

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
DI MA ALKHAIRAAT BIROMARU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

ANNISA RAHMA
19.1.02.0028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi,

Juli 2023 M

Dzulhijjah 1445 H

Penyusun,



Annisa Rahma

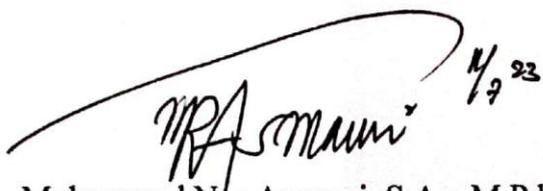
NIM: 19.1.02.0028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara di MA Alkhairaat Biromaru” oleh mahasiswa atas nama Annisa Rahma NIM: 19.1.02.0028, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Sigi, Juli 2023 M
Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I,


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
Nip. 197201042003121001

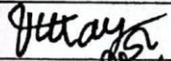
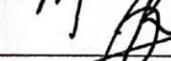
Pembimbing II,


Rafiq Badjeber, M.Pd
Nip. 19901012019031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Annisa Rahma NIM. 19.1.02.0028 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MA Alkhairaat Biromaru” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Juli 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 2 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

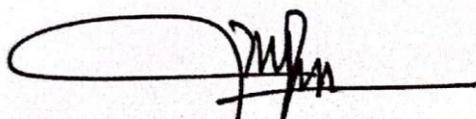
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Sitti Hasnah S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Arda, S.Si., M.Pd	
Pembimbing I	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.	

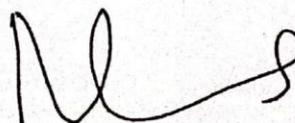
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّانَا	DiTulis	Rabbanaa
نَعْم	DiTulis	Nu"ima
عَدُو	DiTulis	'aduwwun
الْحَجَّ	DiTulis	Al-hajj

3. Ta' Marbuthoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَةٌ	DiTulis	<u>Hibah</u>
جِزْيَةٌ	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	DiTulis	auliyā'-Karamatun al
----------------	---------	----------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “t”.

زكاة الفطر	DiTulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i>	Ditulis	Ū
فروود	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyiah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

- a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan target yang direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan ummat Islam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dinul Islam yaitu Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam beserta keluarga, sahabat hingga pengikutnya yang setia hingga akhir zaman

Selama proses penulisan skripsi ini banyak menemukan hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Arlin dan Ibu Waiyah yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan menjadi guru terbaik dalam menjalani kehidupan.
2. Bapak Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd, yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
4. Ibu Dr. Nursyam, S. Ag., M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.Si., M. Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan

Bahasa Arab yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama proses perkuliahan.

5. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan bapak Rafiq Badjeber, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar membimbing penulis hingga tersusunnya skripsi ini.
6. Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan nasehat dan saran selama proses perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Rifa'I, SE, MM selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dalam hal menyediakan buku-buku penunjang dalam memperoleh data penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan ilmu selama perkuliahan berlangsung.
9. Kepala MA Alkhairaat Biromaru beserta guru yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.
10. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2019 yang telah berjuang bersama untuk menimbah ilmu, memberikan dukungan dan motivasi.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Allifia Sri Cahyani, Radiatul Jannah, Nur Hanifa, Andini Resky Aulia, dan Seven Queen yang menjadi support sistem dalam penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, atas bantuan dari semua pihak semoga diberikan balasan terbaik dari Allah subhanahu wa ta'ala dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Sigi, Juli 2023 M
Dzulhijjah 1444 H

Annisa Rahma
NIM. 19.1.02.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PESETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	12
2. Keterampilan Berbicara.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	11
2. Indikator Keterampilan Berbicara	29
3. Kerangka Pemikiran	31
4. Kriteria Penilaian Tiap Aspek	36
5. Pedoman Penilaian Tiap Aspek.....	38
6. Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah	42
7. Nama Kepala Madrasah yang Menjabat dari Awal Berdirinya Madrasah hingga Sekarang	48
8. Keadaan Peserta Didik MA Alkhairaat Biromaru.....	51
9. Sarana dan Prasarana MA Alkhairaat Biromaru	52
10. Hasil Uji Validitas	57
11. Hasil Uji Normalitas.....	58
12. Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Instrumen Uji Validitas
3. RPP
4. Rubrik Penilaian
5. Lembar Penilaian Peserta Didik (LKPD)
6. Lembar Observasi
7. Uji Normalitas
8. Uji Hipotesis
9. Tabel t
10. Pengajuan Judul Skripsi
11. SK Pembimbing
12. SK Tim Penguji Proposal
13. Undangan Proposal
14. Berita Acara Ujian Proposal
15. Daftar Hadir Ujian Proposal
16. Surat Izin Meneliti
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
18. Kartu Seminar Proposal Skripsi
19. Buku Pembimbingan Skripsi
20. Dokumentasi
21. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Annisa Rahma

NIM : 19.1.02.0028

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB DI MA ALKHAIRAAT BIROMARU

Skripsi ini membahas tentang “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MA Alkhairaat Biromaru” dengan pokok permasalahan apakah model pembelajaran berbasis masalah efektif terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab di MA Alkhairaat Biromaru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental designs* dengan desain *One-Shot Case Study*. Pemilihan desain ini karena hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol yang melibatkan kelas XI IPS sebagai sampel yang dianggap keterampilan berbicara Bahasa Arab masih rendah. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, tes lisan dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan uji *One Sample t-test* dengan bantuan *SPSS For Windows* versi 29 yang dibandingkan dengan nilai KKM psikomotor mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 80.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} -16,132 < T_{tabel} 2.110$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga Model Pembelajaran Berbasis Masalah tidak Efektif terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MA Alkhairaat Biromaru

Implikasi penelitian ini yaitu diharapkan guru bahasa Arab mencari model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara. Berbicara erat kaitannya dengan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi, artikulasi kata-kata dengan tepat dan bermakna. Berbicara merupakan bagian atau alat dari komunikasi memiliki tujuan mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara dapat melahirkan pikiran dan perasaan dengan cara teratur yang disampaikan secara lisan untuk memperjelas pernyataan melalui tekanan kata atau kalimat.

Berbicara lebih dari sekedar mengucapkan bunyi-bunyi, ia juga berfungsi sebagai alat untuk mengemas ide atau gagasan agar dapat dipahami oleh penyimak atau lawan bicara.¹ Kecakapan berbahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dizahirkan berupa ungkapan yang mengandung arti juga menjadi bahasa pemersatu bangsa. Begitupun dengan bahasa Arab yang digunakan sebagai alat komunikasi bangsa Arab, kemudian menjadi bahasa agama Islam bahkan menjadi bahasa dunia seiring berkembangnya zaman. Bahasa Arab memiliki keunikan dan kesitimewaanya

¹Elvi Susanti, *Keterampilan Berbicara* (Depok: Raja Wali Pers. 2020), 4.

sendiri yang menjadi bahasa Alqur'an juga merupakan sumber rujukan umat muslim. Dengan demikian bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari umat islam karena untuk memahami ajarannya diperlukan penguasaan bahasa Arab secara matang sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١﴾

Terjemah:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.²

Keterangan kitab dari Tafsir Ibnu Katsir, oleh Muhammad Nasib Ar-Rifa'I: “Karena bahasa Arab merupakan bahasa yang paling baku, jelas, komperhensif, dan paling jauh cakupan makna yang terdapat dalam benak. Oleh karena itu, Allah menurunkan kitab yang paling mulia dengan bahasa yang paling mulia melalui malaikat yang paling mulia pula. Hal itu terjadi di wilayah bumi yang paling mulia serta penurunannya dimulai pada bulan yang paling mulia di antara bulan pada satu tahun, yaitu pada bula ramadhan”.³

Kemampuan berbicara bahasa Arab tersebut sangat penting karena dapat membantu dalam memahami sumber ajaran islam.

Keterampilan berbicara adalah kegiatan yang bersifat produktif setelah kegiatan mendengar dilakukan. Berbicara menggunakan bahasa Arab merupakan kemahiran yang agak sulit untuk dikuasai, karena harus memikirkan apa yang

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016) 235.

³Anah Patimah, “Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Memahami Makna Al-Qur'an (Analisis QS. Yusuf Ayat 2).” *Journal Islamic Pedagogia* 1, no. 1 (2021). 60

harus dikatakan dan memerlukan persediaan kalimat untuk disampaikan. Hal tersebut membuat peserta didik merasa bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang tergolong sulit. Walaupun demikian kemahiran berbicara peserta didik harus terus diasah dan dilatih.

Proses kemampuan berbicara dalam bahasa Arab sebagai bahasa Asing tidaklah mudah. Kemampuan berbicara bahasa Arab merupakan proses yang panjang. Pada dasarnya bahasa merupakan proses kebiasaan, maka dalam belajar bahasa Arab seseorang harus sadar dengan seluruh daya dan upaya terhadap kebiasaan tersebut. Kegiatan berbicara sebenarnya kegiatan yang menarik. Akan tetapi hal itu dapat berubah menjadi keadaan sebelumnya disebabkan karena perasaan malu, tidak ada motivasi atau minimnya kosa kata dan pola kalimat yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk memperlancar berbicara (*al-kalām*) tidaklah cukup hanya berbekal ilmu *nahwu ṣaraf* saja, melainkan harus seimbang latihan dalam hal-hal berikut secara seimbang yakni: keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*), dan keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah*).⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Al-Khairaat Biromaru bahwa KKM mata pelajaran bahasa Arab yang tergolong tinggi yaitu 80, jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran lainnya yang mengikuti KKM madrasah yaitu 75. Namun tingkat penguasaan materi pada mata pelajaran bahasa Arab masih rendah terlebih pada topik berbicara (*al-kalām*), yang mana peserta didik belum mampu mengungkapkan gagasan secara lisan menggunakan bahasa

⁴Sadam Samal "Keterampilan berbicara (*Maharah Al-kalam*) bahasa Arab mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam (PAI) semester I dan III TA. 2016/ 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. I (2020): 59.

Arab. Hal tersebut terjadi karena masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an atau masih pada tingkatan *iqra'* dan kegiatan belajar mengajar juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah, sehingga peserta didik kurang aktif dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun sarana dan prasarana telah tersedia seperti proyektor, laboratorium komputer, dan perpustakaan namun kurang berpengaruh terhadap penguasaan materi bahasa Arab.

Penggunaan model pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi peserta didik. Namun model pembelajaran yang menjadi favorit guru yaitu ceramah. Karena berceramah itu mudah dan ringan, tanpa persiapan banyak, tanpa membutuhkan sarana yang banyak, dan tanpa persiapan yang rumit. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan harapan, karena peserta didik hanya memperoleh pengetahuan teoretis dan bertindak pasif, sedangkan guru bertindak aktif dalam menyampaikan materi.

Guru dituntut memiliki multiperan dalam upaya pembelajaran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Dalam pembelajaran bahasa Arab proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, membina dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab peserta didik baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab dalam hal ini bahasa Arab *fusha*.⁵

⁵Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika pembelajaran bahasa Arab." 37, no. 1 (2012).

Pembelajaran merupakan proses belajar yang diciptakan oleh guru untuk dapat mengembangkan pola pikir serta meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik akan suatu ilmu pengetahuan. Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program pembelajaran.⁶

Beberapa model yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab yang salah satunya yaitu Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Pada umumnya Pembelajaran Berbasis Masalah dipahami sebagai suatu strategi instruksional, yang mana peserta didik mengidentifikasi pokok bahasan yang terdapat di dalam masalah yang spesifik. Menurut Tan dalam buku Rusman bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam model pembelajaran berbasis masalah kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.⁷

Jenis Model Pembelajaran Berbasis Masalah ini melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi permasalahan yang autentik. Model pembelajaran ini dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dan keterampilan

⁶Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 77.

⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (cet. I; Jakarta: PreanadaMedia Group, 2018), 333.

memecahkan masalah pada peserta didik selama mereka mempelajari materi pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah mempunyai mempunyai ciri masalah nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.⁸

Praktek pengajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah mengubah arah interaksi pembelajaran yang berpusat pada guru kepada pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya, khususnya kemampuan dalam berbicara bahasa Arab dengan mengungkapkan gagasan atau ide pada saat mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah efektif model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MA Al-khairaat Biromaru?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti kemukakan, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Nurhasanah, "Meningkatkan Kompetensi Strategis (Strategic Competence) Siswa SMP melalui Model PBL (Problem Based Learning)" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2012), 16.

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MA Al-khairaat Biromaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan melengkapi khazanah pada proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran aktif, dalam hal ini dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah ini untuk mengetahui keefektifan terhadap keterampilan berbahasa Arab di MA Al-khairaat Biromaru.

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil Penelitian ini, nantinya bisa sebagai acuan atau refensi bagi pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Khairaat Biromaru serta untuk mengetahui apakah model Pembelajaran Berbasis Masalah efektif terhadap keterampilan berbicara.

2) Hasil dari penelitian ini, nantinya bisa sebagai referensi serta masukan kepada Lembaga Pendidikan, agar memperhatikan pentingnya penggunaan model pembelajaran yang efektif dan tepat dalam proses pembelajaran.

D. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini disistematiskan menjadi 5 bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis.

Bab III, berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV, peneliti menguraikan tentang hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu Apakah efektif model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MA Al-khairaat Biromaru.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah yang dikaji yaitu Apakah efektif model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab di MA Al-khairaat Biromaru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang peneliti lakukan ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang penulis angkat, Penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo Adi Hidayat, Bermawy Muthe, Tulus Musthofa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tahun 2021 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interaksional untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa kelas XI MAN 1 Bandar Lampung". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan memfokuskan pada proses kegiatan *pretest-posttest control group design* bagi kelas eksperimen (diberikan *treatment*) dan control (tidak diberikan *treatment*). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis kecerdasan interaksional cukup efektif dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab peserta didik.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Izzatun Nisa' dengan judul, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Elektrik Permaian Tebak Tepat Pasanganmu Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 MAN Kendal". Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dianalisis diperoleh dari teknik tes dan

⁹Prabowo Adi Hidayat, Th. I. Bermawy Muthe, dan Tulus Musthofa "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interaksional untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa kelas XI MAN 1 Bandar Lampung" Journal Of Arabic Student 6, no. 1 (2021), 40-53.

teknik non-tes. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa metode tersebut dapat melatih kemampuan bahasa Arab serta sangat memotivasi peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, memahami, dan menghafalkan kosakata bahasa Arab.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Halimatuzzuhrotulaini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Diskusi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kela VI SD Negeri 2 Suralaga”. Penelitian ini menggunakan prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, serta teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kualitas berbicara peserta didik.¹¹

¹⁰Skripsi, Izzatun Nisa', *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Elektrik Permaian Tebak Tepat Pasanganmu Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 MAN Kendal*. 2015

¹¹Baiq Halimatuzzuhrotulaini “Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Diskusi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kela VI SD Negeri 2 Suralaga” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 2*, no.1 (2020)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Prabowo Adi Hidayat, Bermawiy Muthe, Tulus Musthofa	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interaksional untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa kelas XI MAN 1 Bandar Lampung	Metode penelitian kuantitatif <i>True experimental Design</i>	- Variabel bebas penerapan model pembelajaran berbasis kecerdasan interaksional
2	Izzatun Nisa'	Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Elektrik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 MAN Kendal	Variabel terikat kemampuan berbicara	- Variabel Bebas metode elektrik permainan tebak tepat pasanganmu - Metode Penelitian PTK
3	Baiq Halimatuz zuhrotulaini	Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Diskusi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	- Variabel terikat kemampuan berbicara - Variabel bebas pembelajaran	- Metode penelitian PTK

		pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kela VI SD Negeri 2 Suralaga	berbasis masalah	
--	--	---	---------------------	--

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau dikenal dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik bertindak aktif dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran berbasis masalah atau dalam penelitian ini disingkat dengan PBM.

PBM merupakan pendekatan yang efektif untuk membantu peserta didik memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan tentang materi pembelajaran. Mengapa harus PBM karena model pembelajaran tersebut yang mana peserta didik diajari untuk mengembangkan berbagai keterampilan kognitif mereka. PBM adalah pendekatan pengajaran baru yang berfokus pada peserta didik. Ini adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik berbeda dengan metode tradisional yang berpusat pada guru. Pendekatan PBM dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan metakognitif peserta didik.

Ciri-ciri PBM antara lain:

- a. Guru harus menerapkan pengajaran yang menitikberatkan pada peserta didik suatu kerangka dukungan untuk memperkaya inkuiri dan pertumbuhan intelektual peserta didik.
- b. Peran guru dan pembelajaran berbasis masalah adalah menyodorkan masalah-masalah otentik dan mendukung pembelajaran siswa.
- c. Guru harus menciptakan lingkungan kelas yang mendukung agar terjadi pertukaran dan pembagian ide secara terbuka, tulus dan jujur.
- d. Meskipun sulit tetapi keterampilan berpikir tingkat tinggi harus diajarkan.¹²

Model pembelajaran berbasis masalah menitik beratkan pada kegiatan pemecahan masalah dengan maksud peserta didik secara aktif mampu mencari jawaban atas masalah-masalah yang diberikan pendidik. Dalam hal ini pendidik lebih banyak sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan secara aktif. Pembelajaran berbasis masalah juga merupakan metode instruksional yang menantang peserta didik agar “belajar dan untuk belajar”, bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta analisis peserta didik dan inisiatif atas materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah mempersiapkan peserta untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pelajaran yang sesuai.¹³

¹²Sutirman, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 23.

¹³ Eka Yulianti, “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya terhadap Berpikir Kritis.” *Indonesia Journal Of Science and Mathematies Education* 2, no 3 (2019): 401

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki motivasi dan kemampuan belajar mandiri serta bertanggung jawab untuk selalu menggali ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Juga memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menerapkan kecakapan yang penting yaitu pemecahan masalah berdasarkan keterampilan belajar sendiri atau kerjasama kelompok dan memperoleh pengetahuan yang luas. Pembelajaran berbasis masalah ini menggunakan masalah masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Dalam usaha memecahkan masalah, peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan.

Model pembelajaran berbasis masalah dapat memfokuskan peserta didik untuk menemukan kembali konsep-konsep, melakukan refleksi, abstraksi, formalisasi, pemecahan masalah, komunikasi dan aplikasi. Peserta didik diberi kesempatan untuk memikirkan penyelesaian dari masalah itu melalui diskusi dengan teman sekelasnya. Dengan demikian akan melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan dapat memecahkan persoalan yang dapat menumbuhkan kembangkan sikap positif peserta didik terhadap setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.¹⁴

Peran guru dalam dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah:

¹⁴Ruchaedi Diding, Didi Suryadi, and Tatang Herman. "Pengaruh problem based learning (PBL) terhadap kemampuan heuristik pemecahan masalah dan sikap matematis siswa sekolah dasar." *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 7, no 1 (2016):

- a. Mengajukan masalah atau mengorientasikan peserta didik kepada masalah;
- b. Memfasilitasi/membimbing penyelidikan, misalnya melakukan pengamatan;
- c. Memfasilitasi dialog peserta didik;
- d. Mendukung belajar peserta didik.¹⁵

PBM merupakan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, sebab guru hanya berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, pemberi fasilitas, menyiapkan dukungan dan dorongan yang dapat meningkatkan pertumbuhan inkuiri dan intelektual peserta didik. Prinsip utama pendekatan konstruktivis adalah pengetahuan tidak diterima secara pasif, tetapi dibangun secara aktif oleh peserta didik.¹⁶

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model dari banyaknya permasalahan-permasalahan yang muncul dari sebuah pembelajaran. Model pembelajaran ini sangat baik digunakan karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, dan membantu meningkatkan kerja sama antar kelompok melalui diskusi yang mereka lakukan. Penerapan model pembelajaran ini juga dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, yang mana guru sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pemecahan masalah.

¹⁵Suprihatiningrum, 223.

¹⁶Nanda Amri Wardhani, Th. I. Sumarwati, dan Purwadi, "Upaya meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran berbasis masalah pada siswa sekolah dasar." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2016): 133. **128-144**

Gardner dalam buku Made Wena bahwa Pembelajaran berbasis masalah memberikan peluang bagi peserta didik untuk melibatkan kecerdasan majemuk peserta didik.¹⁷ Pembelajaran berbasis masalah juga dapat menjadikan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru menghadirkan masalah yang sesuai dengan pemahaman peserta didik untuk di diskusikan sehingga memberikan pemicu masalah agar peserta berusaha untuk menelaah masalah yang diberikan sehingga mampu untuk menyelesaikan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Pembelajaran berbasis masalah membantu menumbuhkan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui kerja sama dengan teman kelompok. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berlandaskan pada paradigma *konstruktivisme* yang sangat mengedepankan peserta didik dalam belajar dan berorientasi pada proses kegiatan pembelajaran dan berupaya aktif terampil dalam belajar mandiri.¹⁸ Melalui pembelajaran berbasis masalah di dalam kelas dapat merangsang kemampuan komunikasi, keterampilan metakognitif. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar dalam diri peserta didik. Yang mana model pembelajaran berbasis masalah ini merupakan pendekatan yang efektif membantu peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan dan konsep yang sebelumnya dipelajari di kelas. Selanjutnya, melalui penekanan kegiatan

¹⁷Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif Kontemporer* (cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 2014)

¹⁸ Moh Wahyu Kurniawan dan Wuri Wuryandani, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar." *Jurnal civics* 14, no. 1 (2017): 19.

pembelajaran berbasis masalah, peserta didik memperoleh keterampilan berpikir, keterampilan berbicara dan keterampilan profesional karena mereka dapat memecahkan masalah dalam situasi interdisipliner dan nyata. Dengan begitu dapat menimbulkan motivasi dalam diri peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

Para ahli pembelajaran menyarankan penggunaan paradigma konstruktivistik dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya perubahan paradigma belajar tersebut terjadi perubahan fokus pembelajaran dari berpusat pada guru kepada belajar berpusat pada peserta didik. pembelajaran dengan lebih memberikan nuansa yang baik antara guru dan peserta didik dengan memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berperan aktif dan mengonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki motivasi tinggi dan kemampuan belajar mandiri serta bertanggung jawab untuk selalu menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Terdapat beberapa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah.

Salah satu karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah menggunakan kelompok kecil sebagai konteks untuk pembelajaran. Banyak kejadian bahwa siswa malu bertanya pada gurunya, tetapi peserta didik tanpa ragu-ragu dan tidak malu bertanya pada teman dalam kelompoknya. Mereka bersedia bekerja sama dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar secara sukarela, bahkan lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan dengan belajar

secara individu. Mereka juga tidak merasa kesulitan jika menyampaikan pendapatnya sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.¹⁹ Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

Menurut Sanjaya dalam Trian Pamungkas mengatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari model pembelajaran berbasis masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran;
- b. Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa;
- c. Dapat meningkatkan aktivasi pembelajaran peserta didik;
- d. Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pelajaran yang mereka lakukan;
- e. Dapat memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir sesuatu yang harus dimengerti siswa;
- f. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru;

¹⁹Windari dan Putu Ayu Arya. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris di Kelas XII IPA 1 SMA Dwijendra Denpasar." *LITERA: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra* 3. no 1 (2017): 40-44.

- g. Dapat mengembangkan minat siswa unntuk terus-menerus belajar sekali punbelajar pada pendidikan formal telah berakhir;²⁰

Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di antaranya:

- a. Jika peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunya kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka akan merasa enggan mencoba karena takut dianggap salah.
- b. Keberhasilan membutuhkan cukup waktu untuk persiapan. Termasuk dalam proses pelaksanaan. Sering terjadi peserta didik memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang diberikan.
- c. Tanpa pemahaman mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.
- d. Tidak diterapkan pada setiap mata pelajaran.
- e. Membutuhkan persiapan yang matang.²¹

PBM adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengenal cara belajar dan bekerja sama untuk mencari penyelesaian masalah yang ditemui dalam pelajaran bahasa Arab. Dengan PBM peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan agar lebih giat untuk mengetahui

²⁰Trian Pamungkas, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 14.

²¹Ponidi dan Novi Ayu Kristiana Dewi, *Model Pembelajaran Inovatif dan Epektif* (cet. I; Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021), 83.

serta mencari jawaban dari masalah yang mereka temukan. Sehingga peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta mengaplikasikannya sehingga kemampuan berfikir akan meningkat dan menumbuhkan inisiatif dalam proses belajar.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong peserta didik untuk belajar dan dan bekerja koorperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang diberikan ketika pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah juga disebut sebagai suatu cara pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan untuk dipecahkan atau diselesaikan secara konseptual dalam pembelajaran.

2. Keterampilan Berbicara

Penelitian ini mengangkat tentang keterampilan berbicara bahasa Arab yang dalam konsep pembelajaran bahasa Arab biasa dikenal dengan *Maharatul Kalam*. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang menjadi target pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara sebagai bagian yang asasi untuk mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Bahasa dapat didefinisikan berbagai ragam sesuai dengan aspek apa yang ditekankan oleh pemberi definisi. Walaupun berbeda satu sama lainnya, namun ada hal-hal yang disepakati bersama yaitu bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa Arab dalam perkembangannya kini telah menjadi salah satu bahasa internasional yang memungkinkan kita untuk menggunakan, berlatih serta mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu. Bahasa arab dikenal sebagai

bahasa dengan nilai kusesasteraan yang tinggi, memiliki daya tarik tersendiri dan mampu memikat perhatian para pengamat bahasa untuk mempelajarinya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi dalam praktek beragama ummat islam, dimana jumlah kaum muslimin di berbagai negara dunia selalu meningkat dari tahun ke tahun, hal ini kemudian menyebabkan bahasa Arab menjadi bahasa yang dipelajari secara luas dan di tuntutan oleh hampir semua orang di dunia.

Bahasa Arab dalam posisinya sebagai bahasa kedua memerlukan peyelarasan dan kontekstualisasi bahasa ke dalam bahasa ibu dalam proses belajar bahasa Arab untuk penutur asing. Sehingga sebagai salah satu cara untuk membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami makna yang sesuai dengan bahasa mereka maka bahasa Arab memerlukan proses pengontekstualisasian, dikarenakan kemajuan dari kehidupan penggunaan di setiap periode maka hal tersebut menyebabkan perubahan etimologis yang dialami oleh setiap bahasa termasuk bahasa Arab.²²

Keterampilan berbicara adalah salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk paraktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa²³. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh

²² Rahmat Iswanto “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no 2 (2017), 145.

²³ Lisanuna “Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab” *Jurnal pendidikan bahasa* 10, no 2 (2020), 347.

pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

Empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh penutur asing dalam bahasa Arab antara lain adalah keterampilan menyimak (*mahārah al-istmā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), serta keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Sehingga kemudian penggunaan bahasa sebagai alat dalam komunikasi mampu membuat penutur bahasa tersebut memahami teks serta konteks bahasa. Keahlian berbicara (*mahāratul kalam*) merupakan keterampilan seseorang dalam pengucapan lafal suara Arab (*Aṣwāt 'arabiyyah*) serta kalimat dengan tata linguistik (*qawā'id an-nahwiyyah wa ṣarfīyyah*) dalam penyampaian ide maupun perasaan.²⁴

Keterampilan berbicara bahasa Arab adalah keterampilan berbahasa aktif dalam penyampaian ide, pikiran dan pendapat secara lisan. Terampil dalam berbahasa, termasuk dalam bahasa arab sangat terkait dengan proses berpikir. Proses tersebut akan semakin berkembang apabila dipraktikkan dan dilakukan latihan-latihan. Keterampilan berbicara atau *Mahāratul Kalām* disebut sebagai kemampuan menuturkan suara artikulatif atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan pikiran dalam bentuk ide, pendapat, keinginan, atau perasaan

²⁴ Thufeyl Vandayo dan Danial Hilmi “Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab” Jurnal Pendidikan Ilmiah 5 no 2 (2022), 223.

kepada orang lain. Keterampilan berbicara juga seni dalam berbahasa Arab secara lisan dalam menyampaikan berbagai pikiran dan ide secara lisan²⁵.

Kompetensi bahasa Arab pada umumnya dibagi menjadi empat yaitu: kompetensi mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Tetapi penekanan yang menjadi tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah kompetensi berbicara atau keterampilan berbicara atau *Mahāratul Kalām*. Keterampilan berbicara atau *Mahāratul Kalām* bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa Arab yang mereka pelajari. Berbicara mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang sosial dan dapat diterima.

Prinsip komunikasi merupakan prinsip yang paling penting karena meyakini bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Kemampuan ini dapat dicapai dengan memberikan perhatian pada pengguna bahasa bukan pada kaidah bahasa, tetapi lebih kepada penerapan pada kegiatan setiap harinya. Sehingga ketika mempelajari bahasa Arab maka keterampilan dasar yang menjadi tujuan utama adalah keterampilan berbicara.²⁶

²⁵Halimatus Sa'diyah' "Bermain peran (Role Playing) dalam pembelajaran Maharah Al-kalam di BKPBA UIN Maliki Malang" Jurnal Tarbiyatuna 3, no 2 (2018), 2.

²⁶Nurul Zuhriyah dan Ade Rahman "Halimatus Sa'diyah' "Bermain peran (Role Playing) dalam pembelajaran Maharah Al-kalam di BKPBA UIN Maliki Malang" Jurnal Tarbiyatuna 3, no 2 (2018), 2. Pendampingan pembelajaran bahasa arab aspek Maharatul Kalam melalui metode Mubasyarah di Pondok Pesantren Al-ikhlas Muhammadiyah Bima." *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab* 3, no 2 (2019). 102

Keterampilan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab yaitu keterampilan berbicara. Proses berbicara bahasa asing akan mudah jika pembicara secara aktif terlibat dalam upaya berkomunikasi. Dinyatakan pula bahwa kita belajar membaca dengan membaca, karenanya kita belajar berbicara dengan berbicara.²⁷ Salah satu kelemahan dan kekurangan system metode lama di Indonesia adalah kurangnya latihan-latihan lisan secara intensif, sehingga sedikit sekali pelajar yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan. Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi peserta didik, tentu peserta didik mengalami problem dalam belajar bahasa Arab baik problem yang bersifat linguistik (tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan) maupun non linguistik.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah mudah seperti bahasa ibu karena bahasa Arab merupakan bahasa asing. Untuk mengasah kemampuan berbahasa Arab dapat dilakukan dengan menulis, menyimak, berbicara dan membaca. Berdasarkan hal tersebut, maka metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah metode yang dapat menstimulasi peserta didik untuk berbicara menggunakan bahasa Arab.²⁸

Pembelajaran *kalām* atau keterampilan berbicara bahasa Arab akan berjalan lancar bagi non Arab maka harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Essensi bahasa adalah berbicara. Sedangkan menulis merupakan bagian dari gambaran berbicara. Oleh karena itu perhatian dalam pengajaran bahasa asing hendaklah dicurahkan untuk tercapainya

²⁷ Ahmad Fuad Effendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Cet I; Malang:

²⁸ Darwati Nalole “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab” Al-Minhaj: *Jurnal Pendidikan Islam* 1 no 1 (2018), 131.

keterampilan berbicara, bukannya keterampilan membaca dan menulis.

- b. Proses pengajaran bahasa hendaklah mengikuti aturan-aturan tertentu, yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Ini berarti bahwa para pembelajar untuk pertama kali hendaknya dilatih mendengar, kemudian mengucapkan apa yang didengarnya. Setelah itu mereka belajar membaca, dan diikuti dengan menulis apa yang dibacanya.
- c. Proses pencapaian kemampuan berbahasa asing sama dengan proses pencapaian kemampuan seorang anak pada bahasa ibunya. Pertama kali mereka mendengar, kemudian meniru apa yang mereka dengar.
- d. Sebaik-baiknya metode pemerolehan bahasa asing adalah dengan pembentukan kebiasaan-kebiasaan dalam bahasa, yaitu dengan jalan berlatih melalui pola-pola.
- e. Para pelajar sangat membutuhkan belajar bahasa asing. Ini berarti bahwa mereka perlu latihan pengucapannya. Sangat kurang manfaatnya bagi mereka mengetahui aturan-aturannya serta analisis kebahasaannya.
- f. Setiap bahasa mempunyai sistemnya tersendiri.
- g. Sebaik-baik guru bahasa adalah penutur aslinya²⁹.

²⁹ Muhammad Ali Al-Khuliy, Model Pembelajaran Bahasa Arab (Cet I; Bandung: Royyan Press, 2016), 8-9.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Beberapa urutan pembelajaran teknik kemahiran berbicara sebagai berikut:

- a. Latihan asosiasi dan identifikasi
- b. Latihan pola kalimat
- c. Latihan percakapan
- d. Latihan bercerita dengan bahasa Arab
- e. Latihan berdiskusi dengan bahasa Arab
- f. Latihan wawancara dengan bahasa Arab
- g. Latihan drama dengan bahasa Arab
- h. Latihan pidato dengan bahasa Arab

Keterampilan berbicara meliputi pembelajaran berbicara (*al-Muḥadaṣah*) dan mengungkapkan langsung (*Al-Ta'bir al-Syafahiy*). Sebagian ahli bahasa berpendapat bahwa pembelajaran *Mahāratul Kalām* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan, sebab tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab. dengan kata lain bahwa berbahasa itu adalah berbicara lisan.³⁰

³⁰Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional hingga Era Digital* (cet.I ; Ruas Media, 2020), 74.

Keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab. Ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting. Keterampilan berbicara menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik telah mencapai target pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi juga dibutuhkan penguasaan keterampilan-keterampilan yang lainnya agar sesuai kaidah dalam berbahasa Arab. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang terkadang dianggap sulit. Terhadap beberapa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efisien sebagai bentuk upaya peningkatan pembelajaran keterampilan berbicara.

Mahārah al-kalām merupakan keterampilan berbicara bahasa Arab yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan agar pembelajar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Latihan berbicara mirip dengan latihan menyimak. Dalam latihan menyimak ada tahap mendengarkan dan menirukan. Latihan mendengarkan dan menirukan ini merupakan gabungan antara latihan dasar untuk kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara.³¹

³¹ Hendri M Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 3, no 2 (105)

Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab mencakup beberapa hal. Pertama, memberi kesempatan bagi pembelajar untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan berbicara. Kedua, agar pembelajar dapat berbicara dengan tepat dan jelas baik artikulasi maupun diksinya. Ketiga, melatih berbicara yang bagus dan bertanggungjawab agar berbicara secara tepat. Keempat, melatih pendengaran yang kritis dengan mengevaluasi kata yang telah diucapkan. Kelima, mewujudkan kebiasaan berbicara bahasa Arab secara komitmen. *Mahārah al-kalām* merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang cocok dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam peningkatan *mahārah al-kalām*. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Keterampilan berbicara bahasa Arab atau *Mahārah al-kalām* kepada peserta didik, guru harus memperbanyak latihan yang memancing diri peserta didik untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya, dengan melatih kemampuan ketika mendengar dan ketika berbicara, sebab dalam melatih *Mahārah al-kalām* bahasa Arab hal yang tersulit bagi peserta didik adalah mengetahui penggunaan struktur kalimat yang digunakan untuk menjelaskan apa yang ada dalam pikirannya, dan tidak adanya keterbiasaan dalam mengucapkan bahasa Arab.³²

³²Yazid Hady. "Pembelajaran Maharat al-Kalam menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah." *Al-Maharah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no 1 (2019): 67.

Kegiatan berbicara di dalam kelas mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Berbicara sebagai suatu proses berkomunikasi antara pembicara dan lawan bicara yang berperan sebagai pendengar. Begitu pula sebaliknya, pada saat pendengar mengambil alih kegiatan berbicara dengan mengeluarkan tuturan, pembicara sebelumnya merubah fungsi menjadi pendengar. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu disadari oleh:

- a. Kemampuan mendengar,
- b. Kemampuan mengucapkan,
- c. Penguasaan relatif kosakata dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat berkomunikasi maksud, gagasan atau fikirannya.³³

Hal terpenting dalam pengajaran keterampilan berbicara adalah dalam penyampaian isi dan maknanya sehingga berbagai cara dapat dilakukan demi tercapainya tujuan tertentu seperti kesesuaian kaidah pelafalan maupun kaidah rangkaian tata bahasanya. Bentuk kegiatan berbicara dapat meliputi kegiatan menggunakan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang beragam sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbicaranya.

Terdapat dua aspek penilaian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu aspek kebahasaan dan aspek non-kebahasaan.

Tabel 2.2

Indikator Pencapaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

³³Rahmaini "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1. no. 2 (2015), 231.

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengucapan (<i>Makhraj</i>); Mampu mengeluarkan bunyi Arab dari makhrajnya dengan benar. • Penempatan tekanan; membedakan ucapan antara <i>harakat</i> panjang dan pendek serta intonasi. • Susunan kalimat; Mengungkapkan ide dengan <i>tarkib</i> yang benar.
2.	Non-kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Keberanian • Penguasaan topik

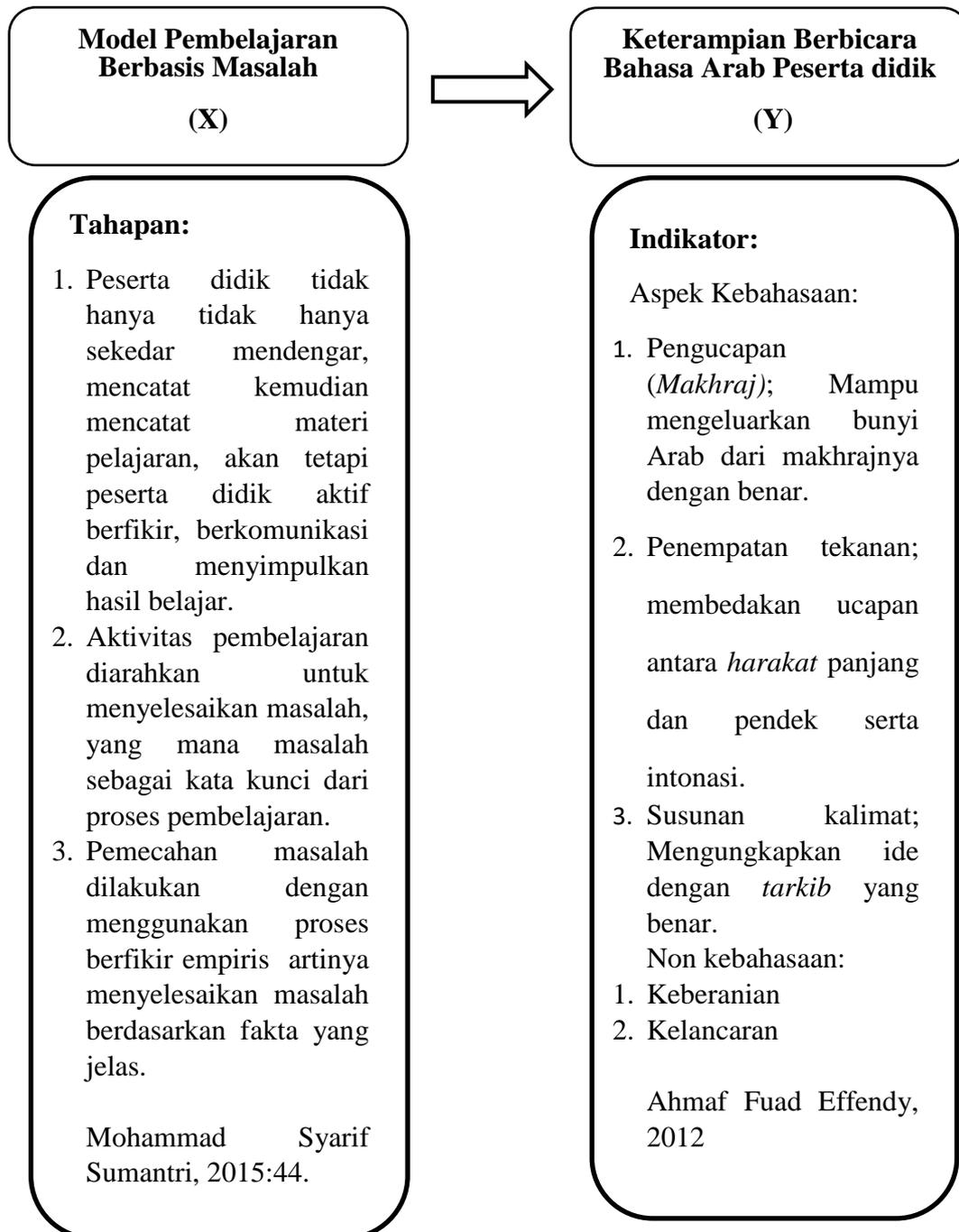
C. Kerangka Pemikiran

Kondisi awal yang ditemui di lapangan, keterampilan berbicara peserta didik masih rendah. Peserta didik belum bisa berbicara bahasa arab ketika di mintai untuk berbicara walaupun hanya sekedar memperkenalkan diri. Hal utama disebabkan karena sebagian peserta didik masih berada ditingkatan bacaan buku Iqra' sehingga untuk pengucapan menggunakan bahasa arab masih tergolong sulit. Selain itu metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang mana peserta didik pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Melihat kondisi yang demikian, maka tindakan yang penulis lakukan dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas eksperimen dengan pemberian tes lisan diakhir perlakuan (*Treatment*). Pembelajaran Berbasis Masalah adalah kegiatan

pembelajaran yang menyuguhkan pembahasan mengenai kehidupan sehari-hari yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang akan disampaikan sehingga diharapkan pada hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab peserta didik. Kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut ini:

Tabel 2.3
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang belum relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.³⁴

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diambil perumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha: Model Pembelajaran Berbasis Masalah efektif terhadap keterampilan berbicara peserta didik MA Al-Khairaat Biromaru.

Ho: Model Pembelajaran Berbasis Masalah tidak efektif terhadap keterampilan berbicara peserta didik MA Al-Khairaat Biromaru.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

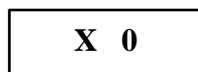
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental designs (nondesigns)* dengan pendekatan kuantitatif. *Pre-Experimental designs* merupakan desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.³⁵ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran) yang melibatkan angka/ kuantifikasi data.³⁶

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*. Desain ini hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Adapun pola desain *One-Shot Case Study* sebagai berikut:



X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (Variabel dependen)³⁷

³⁵Ibid., 74

³⁶Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 13.

³⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Cet. 9; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 96.

Pemilihan desain penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Berbasis Masalah efektif terhadap keterampilan berbicara peserta didik MA Al-Khairaat Biromaru berdasarkan fakta yang ada.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Kurniawan dalam Metodologi Penelitian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Jadi populasi bukan hanya orang dan bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Alkhairaat Biromaru yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 35 peserta didik dengan rincian kelas XI IPA sebanyak 17 peserta didik dan kelas XI IPS sebanyak 18 peserta didik.

³⁸Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2018), 166.

³⁹Sugiono, *Metode*, 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek maupun subjek. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴¹ Berdasarkan teknik sampling yang digunakan, peneliti telah memilih satu kelas yang dianggap keterampilan berbicara masih rendah yaitu kelas XI IPS dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Penelitian ini menggunakan dua variable penelitian, yaitu model *Pembelajaran Berbasis Masalah* (Variabel X) sebagai variable bebas (*independent variable*), dan kemampuan berbicara Bahasa Arab (Variabel Y) sebagai variable terikat (*dependent variable*).

⁴⁰Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian* (cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁴¹Ibid., 85

⁴²*Idem, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

D. Definisi Operasional

Proposal ini berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa MA Alkhairaat Biromaru". Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya.

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran dengan cara memberikan masalah atau tema yang akan didiskusikan bersama teman kelompok kemudian dipresentasikan dengan menjelaskan isi dari tema tersebut secara berdialog menggunakan bahasa Arab dengan memperhatikan indikator yang akan dicapai.

2. Keterampilan berbicara

Berbicara adalah sarana untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak. Ketika berbicara ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu kebahasaan dan non-kebahasaan. Adapun aspek yang harus dicapai peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kebahasaan	• Pengucapan (<i>Makhrāj</i>); Mampu mengeluarkan bunyi Arab dari

No	Aspek yang dinilai	Indikator
		<p>makhrajnya dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penempatan tekanan; membedakan ucapan antara <i>harakat</i> panjang dan pendek serta intonasi. • Susunan kalimat; Mengungkapkan ide dengan <i>tarkib</i> yang benar.
2.	Non-kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Keberanian • Penguasaan topik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes lisan, penjelasan mengenai instrument yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Tes Lisan

Tes lisan melalui bercerita dengan mengungkapkan gagasan yang dilakukan secara praktik yang berdasarkan pada materi pembelajaran bahasa arab yang digunakan di madrasah. Tes ini dilakukan pada akhir perlakuan (*treatment*). Tujuan diberikannya tes adalah untuk mengetahui Epektifitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap kemampuan berbicara bahasa arab peserta didik. Sebelum tes diuji pada peserta didik, tes terlebih dahulu diuji validitas. Aspek dan skor penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Tiap Aspek

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Maksimal
1	Kebahasaan	Pengucapan (<i>Makhrāj</i>)	5
		Tekanan	5
		Susunan Kalimat	5
2	Non-kebahasaan	Keberanian	5
		Penguasaan Topik	5
Jumlah			25

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Tiap Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	kategori
1	Pengucapan (<i>Makhrāj</i>)	5	Pengucapan setiap kata maupun kalimat jelas dan tidak mengandung kesalahan sama sekali	Istimewa
		4	Pengucapan setiap kata dan kalimat cukup jelas dan kesalahan tidak lebih	Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	kategori
			dari 3 kali	
		3	Pengucapakan setiap kata dan kalimat cukup jelas dan kesalahan tidak lebih dari 6 kali.	baik
		2	Pengucapakan setiap kata dan kalimat tidak jelas dan kesalahan melebihi 6 kali	cukup
		1	Pengucapan kata dan kalimat sangat tidak jelas dan kesalahan melebihi 8 kali	kurang
2	Tekanan	5	Tekanan (panjang pendek) serta jeda dari setiap kata dan kalimat sangat tepat dan tidak ada kesalahan sama sekali	Istimewa
		4	Tekanan (panjang pendek) serta jeda dari setiap kata dan kalimat tepat dan kesalahan tidak lebih dari 3 kali	Sangat baik
		3	Tekanan (panjang	Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	kategori
			pendek) serta jeda dari setiap kata dan kalimat cukup tepat dan kesalahan tidak lebih dari 6 kali	
		2	Tekanan (panjang pendek) serta jeda dari setiap kata dan kalimat kurang tepat dan kesalahan melebihi 6 kali	Cukup
		1	Tekanan (panjang pendek) serta jeda dari setiap kata tidak tepat	Kurang
3	Susunan kalimat	5	Kalimat yang diucapkan sudah sesuai dengan kaidah (<i>tarkib</i>) bahasa Arab dan ada keterkaitan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain	Istimewa
		4	Kalimat yang diucapkan sudah sesuai dengan kaidah (<i>tarkib</i>) bahasa Arab namun belum ada keterkaitan antara antara kalimat yang satu dengan yang lain	Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	kategori
		3	Kalimat yang diucapkan belum sesuai dengan kaidah (<i>tarkib</i>) bahasa Arab serta keterkaitan antara kalimat satu dengan yang lain masih kurang	Baik
		2	Kalimat yang diucapkan belum sesuai secara keseluruhan dengan kaidah (<i>tarkib</i>) bahasa Arab dan belum ada keterkaitan antara kalimat satu dengan yang lain	Cukup
		1	Kalimat yang diucapkan belum sesuai dengan kaidah (<i>tarkib</i>) bahasa Arab dan belum ada keterkaitan antara kalimat satu dengan yang lain	kurang
4	Keberanian	5	Berbicara dengan sikap sangat percaya diri	Istimewa
		4	Berbicara dengan sikap percaya diri dan tidak	Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	kategori
			kaku	
		3	Berbicara dengan sikap cukup percaya diri dan lumayan tidak kaku	Baik
		2	Berbicara dengan sikap kurang percaya diri dan sedikit kaku	Cukup
		1	Berbicara dengan sikap tidak percaya diri dan sangat kaku	Kurang
5	Penguasaan Topik	5	Penguasaan topik sangat tepat dan tidak ada kesalahan	Istimewa
		4	Penguasaa topik sudah tepat dan kesalahan tidak lebih dari 3 kali	Sangat Baik
		3	Pungasaan topik cukup tepat dan kesalahan tidak lebih dari 6 kali	Baik
		2	Penguasaan topik kurang tepat dan kesalahan melebihi 6 kali	Cukup
		1	Penguasaan topik tidak tepat dan kesalahan melebihi 8 kali	Kurang

Peneliti memilih lima aspek penilaian yang dianggap sesuai dengan pedoman penilaian keterampilan bahasa Arab. Aspek yang dinilai bukan hanya mengenai kebahasaan saja melainkan non-kebahasaan yang dianggap penting dalam mendukung keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi aspek-aspek pokok mengenai pengamatan terhadap proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan peserta didik menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 3.4
Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan sapaan kepada peserta didik		
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		
3.	Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar		
4.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari		
5.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru		
6.	Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok secara berpasang-pasangan		
7.	Peserta didik memperhatikan bimbingan atau		

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
	arahan guru		
8.	Peserta didik Peserta didik berdiskusi dan menyusun jawaban dengan pasangan kelompoknya yang akan dipresentasikan melalui percakapan atau bercerita menggunakan bahasa Arab		
9.	Peserta didik menyelesaikan tugas diskusi kelompok sesuai waktu yang diberikan		
10.	Setiap pasangan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok dengan suara yang jelas dan berani		
11.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi		

Instrumen dalam setiap penelitian memerlukan keabsahan untuk mengetahui sejauh mana tes dapat digunakan pada penelitian. Keabsahan tes tersebut dapat diuji menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Kesepakatan ahli bidang studi (*domain*) yang diukur menentukan tingkatan validitas isi . Hal ini dikarenakan

instrumen pengukuran berupa tes dibuktikan valid oleh ahli yang meyakini bahwa instrumen tersebut mengukur kemampuan yang didefinisikan dalam domain. Validitas suatu penelitian berkaitan dengan analisis rasional terhadap domain yang hendak diukur untuk mengetahui keterwakilan instrumen dengan kemampuan yang hendak diukur. Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan validitas Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan rater mengenai validitas

s : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ($s = r - 1_0$)

n : banyaknya rater

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih rater⁴³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Dalam

⁴³Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 18.

konteks ini, sebuah instrumen penelitian dinyatakan reliable jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran.⁴⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati serta memperhatikan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi penting secara langsung. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memahami sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi untuk melanjutkan suatu penelitian.

Observasi juga merupakan cara menghimpun pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁵

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengamati keaktifan dan kemampuan peserta didik MA Alkhairaat Biromaru dalam berbahasa arab dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah.

2. Tes Lisan

⁴⁴Dyah Budiastuti dan Agustina Bandur, *Validitas dan Reliabilitas* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

⁴⁵Sugiono *Metode Penelitian*, 203.

Tes lisan digunakan untuk mengukur keterampilan serta kemampuan berbicara peserta didik MA Alkhairaat Biromaru dengan praktik berbicara secara individual maupun berkelompok berdasarkan aspek-aspek penilaian yang telah digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data di MA Alkhairaat Biromaru berupa file dokumen dan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS for windows*. Taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 dengan ketentuan jika signifikan kurang dari 0,05 berarti data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan uji T-Test sampel (*One Sampel t-test*)

⁴⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Skripsi (cet. 13; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 175.*

dengan bantuan *SPSS*. Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Rumus *One Sampel t-test*:

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{x} = rata-rata sampel

μ_0 = nilai parameter = 80

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel⁴⁷

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak.

H_a : Model Pembelajaran Berbasis Masalah efektif terhadap keterampilan berbicara peserta didik MA Al-Khairaat Biromaru

H_0 : Model Pembelajaran Berbasis Masalah tidak efektif terhadap keterampilan berbicara peserta didik MA Al-Khairaat Biromaru

⁴⁷Nuryadi, *et al., eds., Dasar-dasa Statistik Penelitian* (cet. I; Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 95.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MA Alkhairaat Biromaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam pengelolaan perguruan islam Alkhairaat (Yayasan Alkhairaat) yang di dirikan pada tahun 1990 beralamatkan di Jalan Pramuka, Lorong Masjid An-Nur, Desa Mpanau Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. MA Alkhairaat Biromaru sejak didirikannya sudah mengalami perkembangan dengan pembaharuan bangunan hingga keikutsertaan dalam lomba-lomba keagamaan hingga olahraga tingkat provinsi.

Adapun nama-nama yang menjabat sebagai Kepala Madrasah mulai awal berdirinya madrasah hingga saat ini :

Tabel 4.1

Nama-nama kepala madrasah yang menjabat awal berdirinya madrasah hingga sekarang

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Abd. Waris Hasan	1990 s/d 1991
2	Dra. Hj. Noema Dg. Siane	1991 s/d 1993
3	Drs. Jafar Kadir	1993 s/d 1997
4	Dra. Hj. Marjam Toara, A.Md	1997 s/d 2010
5	Dra. Hj Irdhan	2010 s/d 2017

6	Saumadin Wagiman S.Pd., M.Pd	2017 s/d Sekarang
----------	------------------------------	-------------------

Sumber: Nama-nama kepala madrasah yang menjabat awal berdirinya madrasah hingga sekarang

1. Visi dan Misi MA Alkhairaat Biromaru

a. Visi Madrasah

Membentuk insan yang berimtaq, terdidik dan mampu berprestasi.

Indikator:

- 1) Terwujudnya perkembangan kurikulum yang adaptif dan kontinuitas.
- 2) Terwujudnya pola manajemen madrasah yang terbuka, bersih dan transparan.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Terwujudnya lulusan yang cerdas, beriman dan berprestasi.
- 5) Terwujudnya sarana prasarana pendidikan.
- 6) Terwujudnya media pembelajaran efektif.
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- 8) Terwujudnya sumber daya manusia, pendidikan yang berkualitas.
- 9) Terwujudnyakelembagaan madrasah yang efektif dan efisien.
- 10) Terwujudnya partisipasi yang optimal dari warga madrasah stake holders dalam proses pengambilan keputusan.
- 11) Terwujudnya kemampuan berfikir/daya nalar yang rasional yang sesuai dengan syariat-syariat Islam.

12) Terwujudnya Kompetensi lulusan yang mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta

b. Misi Satuan Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan sistem visi tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan sumber daya Madrasah yang memadai dan bermutu untuk mendukung terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif dan bermutu.
- 2) Mewujudkan prose pembelajaran efektif dan efisien dan inovatif.
- 3) Mewujudkan iklim kultur Madrasah yang kondusif bagi tumbuhnya kerja keras, religius, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan.
- 4) Mewujudkan manajemen berbasis madrasah yang tangguh.
- 5) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan madrasah.
- 6) Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 7) Mewujudkan sikap Akhlakul Karimah
- 8) Mewujudkan Sifat / rasa ingin tahu sehingga mampu berfikir kritis dan obyektif.
- 9) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
- 10) Mewujudkan jiwa patriotisme, semangat kebangsaan dan rasa tanggung jawab.
- 11) Mewujudkan nilai-nilai keterampilan dan lifeskill (kecakapan hidup)

- 12) Mewujudkan kemampun dalam berbahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- 13) Mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan disuruh warga madrasah.
- 14) Mewujudkan hubungan silaturahmi antar guru, siswa, masyarakat dan lembaga lintas sektoral.
- 15) Mewujudkan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Peserta didik di sekolah MA Alkhairaat Biromaru tidak jauh berbeda dengan apa yang ada di sekolah lain. Peserta didik MA Alkhairaat Biromaru terdiri dari kelas X, XI dan XII yang masing-masing kelas terbagi menjadi dua yaitu X IPA dan X IPS, XI IPA dan XI IPS, serta kelas XII IPA dan XII IPS.

Berikut adalah jumlah data peserta didik di Alkhairaat Biromaru:

Tabel 4.2

Keadaan peserta didik MA Alkhairaat Biromaru

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	18
2	X IPS	15
3	XI IPA	17
4	XI IPS	19
5	XII IPA	22
6	XII IPS	21
JUMLAH		112

Sumber: Laporan Keadaan Peserta Didik MA Alkhairaat Biromaru Tahun Ajaran 2022-2023

Kurikulum yang digunakan pada MA Alkhairat Biromaru menggunakan kurikulum 2013. Dalam penerapannya guru di MA Alkhairat Biromaru bisa menggunakan kurikulum 2013 dengan baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam pengaplikasian dikelas. Sama halnya dengan kurikulum, sarana dan prasarana juga salah satu penunjang utama dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan unsur penunjang efektifitas kerja guru. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kualitas pembelajaran

Berikut laporan keadaan sarana dan prasarana di MA Alkhairat Biromaru:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana di Ma Alkhairat Biromaru

No	Nama sarana dan prasarana	jumlah	ket
1	Ruang Kmad dan wakamad	1	Baik
2	Ruang guru (kantor)	1	Baik
3	perpustakaan	1	Baik
4	LAB. Komputer	1	Baik
5	Proyektor	4	Baik
6	Papan tulis	6	Baik
7	komputer	28	Baik
8	Sound system	2	baik

Sumber: *Laporan Sarana dan Prasarana di MA Alkhairat Biromaru*

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a.) Pertemuan ke-1

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberikan salam dan sapaan dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti memberitahukan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti diawali dengan menerangkan materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok secara berpasang-pasangan. Selama kegiatan berlangsung peneliti hanya memperlihatkan judul topik yang akan dipelajari pada layar proyektor dengan menjelaskan secara lisan apa yang dimaksud dengan topik tersebut. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk masing-masing kelompok. LKPD tersebut berisikan percakapan acak mengenai topik التَّسْوِق. Peserta didik diarahkan untuk menyusun kalimat acak tersebut menjadi kalimat yang benar dan sempurna. Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan, peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan ke peneliti. Waktu kegiatan belajar mengajar yang hanya 2 x 40 menit sehingga pengoreksian terhadap hasil pekerjaan peserta didik tidak dilakukan pada pertemuan pertama.

Kegiatan akhir, peneliti melakukan umpan balik dan sedikit menyimpulkan terhadap hasil pembelajaran. Peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran.

2. Pertemuan ke-2

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberikan salam dan sapaan dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti memberitahukan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti diawali dengan menerangkan materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan pertama. Selama kegiatan berlangsung peneliti hanya memperlihatkan judul topik yang akan dipelajari pada layar proyektor dengan menjelaskan kembali tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti membagikan kembali lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk masing-masing kelompok yang sudah di isi. LKPD tersebut berisikan percakapan acak mengenai topik التَّسْوِق. Peserta didik diarahkan untuk mengecek kembali kalimat acak tersebut menjadi kalimat yang benar dan sempurna. Setelah peserta didik merasa seluruh jawaban benar, peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan ke peneliti. Untuk pengoreksian terhadap hasil pekerjaan peserta didik tidak dilakukan pada pertemuan ini karena waktu tidak mencukupi sehingga pengoreksian bersama dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan akhir, peneliti melakukan umpan balik dan sedikit menyimpulkan terhadap hasil pembelajaran. Peneliti memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan mengakhiri pembelajaran.

3. Pertemuan ke-3

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberikan salam dan sapaan dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Melakukan apersepsi terhadap materi yang dipelajari sebelumnya dan kembali memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga dilakukan dengan membahas kembali tentang materi sebelumnya. Selanjutnya peneliti bersama peserta didik mengoreksi bersama tugas percakapan acak yang disusun bersama masing-masing kelompok untuk mengetahui benar dan tidaknya percakapan yang mereka susun dan untuk hasil pengoreksian tersebut disalin kembali ke buku catatan. Setelah melakukan hasil pengoreksian, Peneliti memperdengarkan kepada peserta didik audio percakapan dengan pengucapan dan intonasi yang tepat dengan mengulanginya secara berkali-kali. Setelah diperdengarkan, peserta didik berlatih dengan teman kelompoknya sesuai dengan rekaman yang telah diperdengarkan. Peneliti mempersilahkan kelompok yang siap untuk tampil berbicara menggunakan dialog yang telah mereka susun dengan bahasa arab.

Kegiatan akhir, peneliti melakukan umpan balik dan memberikan motivasi untuk peserta didik dan mengakhiri kegiatan pembelajaran serta memberitahukan evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

4. Pertemuan ke-4

Kegiatan awal pada pertemuan ketiga diawali dengan Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberikan salam dan sapaan dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Melakukan apersepsi terhadap materi yang dipelajari sebelumnya.

Kegiatan inti dilakukan dengan memperlihatkan sebuah tema pada layar proyektor dan mengarahkan peserta didik untuk tidak membuka buku tulis. Peneliti menginformasikan mengenai tata pelaksanaan evaluasi dengan memberikan waktu pada peserta didik untuk mempersiapkan diri bersama teman kelompoknya. Peneliti mempersilahkan kelompok yang sudah siap untuk dinilai keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan percakapan yang sudah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan akhir, peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan untuk dijadikan kelas eksperimen dalam penelitian, kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Ahli atau pakar yang menilai instrumen terdiri dari 2 orang yaitu dosen bahasa Arab UIN Datokarama Palu dan guru bahasa Arab di MA Alkhairaat biromaru. Lembar validasi yang diberikan

pada pakar terdiri dari tiga aspek yakni kesesuaian instrumen dengan *tarkib*, keterbakuan bahasa yang digunakan dan kejelasan teks yang digunakan. Hasil penilaian pakar tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus Aiken's V.

Kategori valid yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kriteria validitas item jika $V > 0,8$ maka dapat dikatakan instrumen valid.

Berikut hasil analisis uji validitas:

Tabel 3.5
Hasil uji validitas instrumen tes lisan.

Butir	Penilai	
	I	II
Butir 01	3	4
Butir 02	4	4
Butir 03	4	4

Butir	Penilai		S ₁	S ₂	Σs	V	Ket
	I	II					
Butir 1-3	11	12	8	9	17	0,944444	Valid

Berdasarkan hasil uji valid pakar yang dianalisis menggunakan rumus aiken's V dengan 3 aspek yang dinilai oleh 2 rater dan menghasilkan $V=0,94$ maka penilaian insrumen pada tiga aspek tersebut valid, yang berarti instrumen yang digunakan pada tes akhir sudah sesuai untuk mengukur indikator kebahasaan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas terhadap data tersebut dilakukan dengan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan *SPSS 29 for windows*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal begitupun sebaliknya apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil olah data dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.4.

Uji Normalitas

Tes Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
BAHASA ARAB	.213	19	.023	.906	19	.063

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 4.4, uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro wilk* menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,062. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah melalui uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Uji

hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *One sampel t-test* dengan bantuan *SPSS For windows* versi 29. Berikut hasil yang diperoleh dari uji *One sampel t-test* pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Hipotesis

One-Sample Test							
	Test Value = 80						
	t	df	Signifikansi		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Bahasa Arab	-16.137	18	<.001	<.001	-41.68421	-47.1113	-36.2571

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan hasil statistik nilai signifikansi model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab adalah dengan nilai $T_{hitung} -16,132 < T_{tabel} 2.110$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran yang diterapkan tidak efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik di MA Alkhairaat Biromaru.

Uji normalitas dan uji hipotesis data dilakukan dengan menjumlahkan setiap skor baik aspek kebahasaan maupun non kebahasaan yang diperoleh masing-masing peserta didik pada rubrik penilaian. Skor maksimal dari lima aspek yaitu 25, skor yang diperoleh peserta didik dikalikan dengan empat yang merupakan kelipatan dari 100, kemudian di uji normalitas dan hipotesis data.

C. Pembahasan Penelitian

Model Pembelajaran Berbasis Masalah akan berhasil apabila waktu yang digunakan lebih banyak seperti yang dikemukakan oleh Abuddin bahwa model pembelajaran berbasis masalah sering memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan model konvensional dan sering mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari yang semula belajar mendengar, dan mencatat pelajaran ataupun informasi yang disampaikan oleh guru, menjadi belajar secara aktif dengan berdiskusi bersama kelompok.⁴⁸ Waktu yang digunakan pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah tidak cukup dan tidak optimal jika hanya 2 jam pelajaran dalam setiap pertemuan. Pada penelitian ini hanya menggunakan waktu 2x40 menit selama 4 kali pertemuan, sehingga peneliti merasa untuk penerapannya memerlukan waktu yang lebih banyak dan membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan, yang sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya dalam Trianto bahwa model pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan.⁴⁹

Hal ini juga dipengaruhi karena beberapa faktor yaitu:

1. Peserta didik yang belum lancar dalam mengungkapkan gagasan secara lisan menggunakan bahasa Arab, sehingga ketika proses pembelajaran memerlukan waktu lebih lama karena harus menuliskan bahasa latin agar mudah untuk dipahami peserta didik.

⁴⁸ Abuddin, *Keunggulan Problem Based Learning*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 250.

⁴⁹ Trianto, *Pembelajaran Inovasi Melalui Model Problem Based Learning*, (Cet.I; Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2017), 69 .

2. Kurangnya perbendaharaan kosakata bahasa Arab peserta didik sehingga proses belajar mengajar cenderung pasif dan mengakibatkan kelas kurang aktif, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat karena semakin banyak kosakata yang peserta didik ketahui maka semakin mudah pula proses belajar mengajar dilakukan dan faktor ini pula menjadikan peserta didik merasa malu untuk menyampaikan gagasan maupun pendapatnya ketika sesi diskusi.
3. Faktor minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab pun sangat minim karena mereka menganggap bahasa Arab adalah salah satu pelajaran yang sulit sehingga topik yang tergolong mudah pun mereka merasa kesulitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai “Evektifitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MA Alkhairaat Biromaru” maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis masalah tidak efektif terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} -16,132 < T_{tabel} 2.110$, sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan dan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah diharapkan tidak untuk diterapkan pada proses pembelajaran, karena model pembelajaran tersebut tidak berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab serta mencari model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.
2. Motivasi untuk menambah perbendaharaan kosakata peserta didik lebih ditingkatkan lagi karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didik ketika menjadi alumni.

3. Penerapan model pembelajaran terhadap keterampilan berbicara tidak sepenuhnya efisien dengan metode diskusi apabila perbendaharaan kosakata peserta didik kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, *Keunggulan Problem Based Learning*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional hingga Era Digital*. cet.I ; Ruas Media. 2020.
- Al-Khuliy, Muhammad Ali, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet I; Bandung: Royyan Press. 2016.
- Bermawy Muthe ,Prabowo Adi Hidayat, Th. I. dan Tulus Musthofa. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interaksional untuk Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Arab Siswa kelas XI MAN 1 Bandar Lampung" *Journal Of Arabic Student* 6, no. 1 (2021): 40-53.
- Budiastuti, Dyah dan Agustina Bandur, *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016.
- Diding, Ruchaedi, Th. I. Didi Suryadi, Tatang Herman. "Pengaruh problem based learning (PBL) terhadap kemampuan heuristik pemecahan masalah dan sikap matematis siswa sekolah dasar." *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 7, no 1 (2016): 10-20.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cet I; Malang: MISYKAT. 2012.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. 9; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hady, Yazid. "Pembelajaran Maharat al-Kalam menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah." *Al-Maharah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no 1 (2019): 63-84
- Halimatuzzuhrotulaini, Baiq. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Diskusi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kela VI SD Negeri 2 Suralaga" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no.1 (2020): 65-85
- Hendri M Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no 2 (2017): 196-210.
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika pembelajaran bahasa Arab." 37, no. 1 (2012).

- Iswanto, Rahmat. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi" *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no 2 (2017): 139-152
- Izzatun Nisa'. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Elektrik Permaian Tebak Tepat Pasanganmu Pada Peserta Didik Kelas XI IPA-2 MAN Kendal*. 2015
- Kurniawan, Moh Wahyu dan Wuri Wuryandani, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar." *Jurnal civics* 14, no. 1 (2017): 10-22.
- Lisanuna "Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab" *Jurnal pendidikan bahasa* 10, no 2 (2020):
- Nalole, Darwati "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1 no 1 (2018), 129-145.
- Nurhasanah. "Meningkatkan Kompetensi Strategis (Strategic Competence) Siswa SMP melalui Model PBL (Problem Based Learning)" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2012).
- Nuryadi, *et al., eds., Dasar-dasa Statistik Penelitian*. cet. I; Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pamungkas, Trian. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jawa Barat: Guepedia. 2020.
- Patimah, Anah. "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Memahami Makna Al-Qur'an (Analisis QS. Yusuf Ayat 2)." *Journal Islamic Pedagogia* 1, no. 1 (2021): 55-61.
- Ponidi dan Novi Ayu Kristiana Dewi, *Model Pembelajaran Inovatif dan Epektif*. cet. I; Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021.
- Rahmaini "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab." *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1. no. 2 (2015): 55-61.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. cet. I; Jakarta: PreanadaMedia Group, 2018.
- Sa'diyah', Halimatus "Bermain peran (Role Playing) dalam pembelajaran Maharah Al-kalam di BKPBA UIN Maliki Malang" *Jurnal Tarbiyatuna* 3, no 2 (2018): 1-29.
- Sa'diyah', Halimatus. "Bermain peran (Role Playing) dalam pembelajaran Maharah Al-kalam di BKPBA UIN Maliki Malang" *Jurnal Tarbiyatuna* 3, no 2 (2018): 1-29.

- Samal, Sadam. "Keterampilan berbicara (*Maharah Al-kalam*) bahasa Arab mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam (PAI) semester I dan III TA. 2016/ 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. I (2020): 57-66.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian*. cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumarwati, Nanda Amri Wardhani, Th. I. dan Purwadi, "Upaya meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran berbasis masalah pada siswa sekolah dasar." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2016): 128-144
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Susanti, Elvi. *Keterampilan Berbicara*. Depok: Raja Wali Pers. 2020.
- Sutirman. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Tersiana, Andra, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Trianto. *Pembelajaran Inovasi Melalui Model Problem Based Learning*. Cet.I; Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2017.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis Skripsi*. cet. 13; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Vandayo, Thufeyl dan Danial Hilmi "Implementasi Pemanfaatan Media Visual untuk Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5 no 2 (2022): 217-236.
- Wena, Made. *Strategi pembelajaran inovatif Kontemporer* (cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 2014)
- Windari dan Putu Ayu Arva. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris di Kelas XII IPA 1 SMA Dwijendra Denpasar." *LITERA: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra* 3. no 1 (2017): 40-44.
- Yulianti, Eka. "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya terhadap Berpikir Kritis." *Indonesia Journal Of Science and Mathematies Education* 2, no 3 (2019): 399-408.
- Zuhriyah, Nurul dan Ade Rahman, Pendampingan pembelajaran bahasa arab aspek Maharatul Kalam melalui metode Mubasyarah di Pondok Pesantren

Al-ikhlas Muhammadiyah Bima.” *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab* 3, no 2 (2019): 101-113.

LAMPIRAN

الكلام



Tes Lisan



البائع : مَرَحَبًا, أَيُخْدَمَةُ؟

الوالد : أُرِيدُ الأُرْزَ, وَالزَّيْتَ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبْنَ

البائع : تَفَضَّلُ الأُرْزَ, وَالزَّيْتَ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبْنَ

الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبُ يَا البَائِعَ؟

البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ

الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ

البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسَوُّقِ هُنَا

الوالد : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ

البائع : فِي أَمَانِ اللهُ

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES LISAN
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB**

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah
Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MA Al-
Khairaat Biromaru
Nama Mahasiswa : Annisa Rahma
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Validator : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

Petunjuk Pengisian

Berikut lembar validasi yang terkait dengan keterampilan berbicara bahasa Arab untuk dinilai . Bapak/Ibu validator merupakan ahli di bidang bahasa Arab yang akan memberi penilaian pada aspek: (1) kesesuaian instrumen dengan *tarkib* , (2) keterbakuan bahasa yang digunakan, (3) kejelasan teks yang digunakan. Penilaian dan saran dari validator digunakan untuk perbaikan dan mengetahui kualitas instrument tes lisan. Oleh karena itu, diharapkan validator agar mengisi lembar validasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Keterangan skor skala penilaian:

1. Sangat tidak sesuai/baku/jelas
2. Tidak sesuai /baku/jelas
3. Sesuai/baku/jelas
4. Sangat sesuai/baku/jelas

IDENTITAS

Sekolah: MA Al-Khairaat Biromaru

Kelas : XI IPS

INSTRUMEN TES LISAN

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

التَّسْوِيقُ

- البَائِعُ : مَرَحَبًا, أَيَّخْدَمَةٌ؟
 الوَالِدُ : أَرِيدُ الْأُرْزُ, وَالزَّيْتُ, وَالسُّكَّرُ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
 البَائِعُ : تَفَضَّلِ الْأُرْزُ, وَالزَّيْتُ, وَالسُّكَّرُ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
 الوَالِدُ : بِكَمْ الْمَطْلُوبُ يَا الْبَائِعَ؟
 البَائِعُ : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
 الوَالِدُ : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
 البَائِعُ : شُكْرًا عَلَيَّ التَّسْوِيقِ هُنَا.
 الوَالِدُ : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ.
 البَائِعُ : فِي أَمَانِ اللَّهِ

PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				Valid/Tidak Valid
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian instrumen dengan <i>tarkib</i>				✓	Valid
2.	Keterbakuan bahasa yang digunakan				✓	Valid
3.	Kejelasan teks yang digunakan				✓	Valid

Sigi,

2023

Validator



Fadliah S. Ag

Nip. 196604122006042023

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES LISAN
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB**

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah
Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MA Al-
Khairaat Biromaru
Nama Mahasiswa : Annisa Rahma
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Validator : Fadliah, S.Ag

Petunjuk Pengisian

Berikut lembar validasi yang terkait dengan keterampilan berbicara bahasa Arab untuk dinilai . Bapak/Ibu validator merupakan ahli di bidang bahasa Arab yang akan memberi penilaian pada aspek: (1) kesesuaian instrumen dengan *tarkib* , (2) keterbakuan bahasa yang digunakan, (3) kejelasan teks yang digunakan. Penilaian dan saran dari validator digunakan untuk perbaikan dan mengetahui kualitas instrument tes lisan. Oleh karena itu, diharapkan validator agar mengisi lembar validasi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Keterangan skor skala penilaian:

1. Sangat tidak sesuai/baku/jelas
2. Tidak sesuai /baku/jelas
3. Sesuai/baku/jelas
4. Sangat sesuai/baku/jelas

IDENTITAS

Sekolah: MA Al-Khairaat Biromaru
Kelas : XI IPS

INSTRUMEN TES LISAN

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ
التَّسْوِيقُ

- البَّائِعُ : مَرَحَبًا, أَيَخْدَمَةُ؟
- الوَالِدُ : أَرِيدُ الْأُرُزَّ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبْنَ
- البَّائِعُ : تَفْضَلُ الْأُرُزَّ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبْنَ
- الوَالِدُ : بِكَمْ الْمَطْلُوبُ يَا الْبَائِعُ؟
- البَّائِعُ : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
- الوَالِدُ : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- البَّائِعُ : شُكْرًا عَلَى التَّسْوِيقِ هُنَا.
- الوَالِدُ : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ.
- البَّائِعُ : فِي أَمَانِ اللَّهِ

PENILAIAN

Aspek yang dinilai	Skor				Valid/Tidak Valid
	1	2	3	4	
Kesesuaian instrumen dengan tarkib			✓		Tidak Valid
Keterbakuan bahasa yang digunakan				✓	Valid
Kejelasan teks yang digunakan				✓	Valid

Sigi, 2023
Validator

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
Nip. 196503221995031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Khairaat Biromaru

Materi Pokok : التَّسْوِيق

Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil

Sub Materi : الكلام

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran الكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan التَّسْوِيق

B. Media Pembelajaran Pembelajaran Dan Sumber Belajar

Media : Buku elektronik (digital) Bahasa Arab kelas XI KMA 183 Revisi Tahun 2020

Alat : Proyektor, laptop, papan tulis, dan spidol.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan sapaan kepada peserta didik2. Guru melakukan absensi kepada peserta didik3. Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari2. Peserta didik mengikuti arahan dari guru3. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok secara berpasang-pasangan4. Peserta didik memperhatikan bimbingan atau arahan guru5. Peserta didik berdiskusi dan menyusun jawaban dengan pasangan kelompoknya yang akan dipresentasikan melalui percakapan atau bercerita menggunakan bahasa Arab6. Peserta didik menyelesaikan tugas diskusi kelompok sesuai waktu yang diberikan7. Peserta didik mengumpulkan tugas ke depan
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan umpan balik hasil pembelajaran2. Guru memberitahu materi yang akan di pelajari pekan depan3. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran hari ini

D. Penilaian

Keaktifan diskusi dan keterampilan praktik

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS (Bentuk uraian)

Kunci jawaban soal uraian:

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- البائع : مَرَحَبًا, أَيَّخْدُمَةُ؟
البائع : تَفَضَّلْ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البائع؟
الوالد : أُرِيدُ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوُقِ هُنَا
الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
البائع : فِي أَمَانِ اللهُ
الوالد : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ

الإجابات:

- البائع : مَرَحَبًا, أَيَّخْدُمَةُ؟
الوالد : أُرِيدُ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
البائع : تَفَضَّلْ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البائع؟
البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوُقِ هُنَا.
الوالد : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ.
البائع : فِي أَمَانِ اللهُ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Khairaat Biromaru

Materi Pokok : التَّسْوِيق

Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil

Sub Materi : الكلام

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran الكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan التَّسْوِيق

B. Media Pembelajaran Pembelajaran Dan Sumber Belajar

Media : Buku elektronik (digital) Bahasa Arab kelas XI KMA 183 Revisi Tahun 2020

Alat : Proyektor, laptop, papan tulis, dan spidol.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">4. Guru melakukan sapaan kepada peserta didik5. Guru melakukan absensi kepada peserta didik6. Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">8. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari9. Peserta didik mengikuti arahan dari guru10. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok secara berpasang-pasangan11. Peserta didik memperhatikan bimbingan atau arahan guru12. Peserta didik berdiskusi dan menyusun jawaban dengan pasangan kelompoknya yang akan dipresentasikan melalui percakapan atau bercerita menggunakan bahasa Arab13. Peserta didik menyelesaikan tugas diskusi kelompok sesuai waktu yang diberikan14. Peserta didik mengumpulkan tugas ke depan
Penutup	<ol style="list-style-type: none">4. Guru melakukan umpan balik hasil pembelajaran5. Guru memberitahu materi yang akan di pelajari pekan depan6. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran hari ini

D. Penilaian

Keaktifan diskusi dan keterampilan praktik

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS (Bentuk uraian)

Kunci jawaban soal uraian:

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- البائع : مَرَحَبًا, أَيَّخْدُمَةٌ؟
البائع : تَفَضَّلْ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البائع؟
الوالد : أُرِيدُ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوُقِ هُنَا
الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
البائع : فِي أَمَانِ اللهُ
الوالد : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ

الإجابات:

- البائع : مَرَحَبًا, أَيَّخْدُمَةٌ؟
الوالد : أُرِيدُ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
البائع : تَفَضَّلْ الأُرْزَ, وَالزَّيْتِ, وَالسُّكَّرَ, وَالشَّايَ, وَاللَّبَنَ
الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البائع؟
البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوُقِ هُنَا.
الوالد : عَفْوًا, مَعَ السَّلَامَةِ.
البائع : فِي أَمَانِ اللهُ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Khairaat Biromaru

Materi Pokok : التَّسْوِيق

Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil

Sub Materi : الكلام

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran الكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan : التَّسْوِيق

B. Media Pembelajaran Pembelajaran Dan Sumber Belajar

Media : Buku elektronik (digital) Bahasa Arab kelas XI KMA 183 Revisi Tahun 2020

Alat : Proyektor, laptop, papan tulis, dan spidol.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">7. Guru melakukan sapaan kepada peserta didik8. Guru melakukan absensi kepada peserta didik9. Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">15. Guru melakukan appersepsi terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya16. Guru bersama peserta didik mengoreksi tugas percakapan acak yang telah dikerjakan bersama kelompok kemudian menuliskan jawaban yang tepat di buku catatan masing-masing17. Guru memperdengarkan audio percakapan yang sudah dikoreksi bersama serta memperhatikan setiap pengucapan baik dari segi makhraj, intonasi maupun mana setiap kata.18. Guru memberikan kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan percakapan tersebut sesuai dengan intonasi, makraj seperti pada audio.
Penutup	<ol style="list-style-type: none">7. Guru melakukan umpan balik hasil pembelajaran8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik9. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran hari ini

D. Penilaian

Praktik keterampilan berbicara

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Al-Khairaat Biromaru

Materi Pokok : التَّسْوِيق

Kelas/Semester : XI IPA/ Ganjil

Sub Materi : الكلام

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran لكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan : التَّسْوِيق

B. Media Pembelajaran Pembelajaran Dan Sumber Belajar

Media : Buku elektronik (digital) Bahasa Arab kelas XI KMA 183 Revisi Tahun 2020

Alat : Proyektor, laptop, papan tulis, dan spidol.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

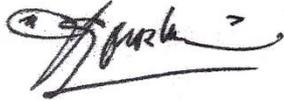
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">10. Guru melakukan sapaan kepada peserta didik11. Guru melakukan absensi kepada peserta didik12. Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">19. Guru melakukan appersepsi terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya20. Guru memberitahukan tes akhir untuk pengambilan nilai berdasarkan indikator21. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk bercakap-cakap sesuai dengan percakapan yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya tanpa melihat teks
Penutup	<ol style="list-style-type: none">10. Guru melakukan umpan balik hasil pembelajaran11. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik12. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran hari ini

D. Penilaian

Praktik keterampilan berbicara

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor maksimal
1	Kebahasaan	Pengucapan (<i>Makhraj</i>)	5
		Tekanan	5
		Susunan Kalimat	5
2	Non Kebahasaan	Keberanian	5
		Penguasaan Topik	5

Kategori Skor:

- 5 : Istimewa**
- 4 : Sangat Baik**
- 3 : Baik**
- 2 : Cukup**
- 1 : Kurang**

No	Nama	Aspek yang diamati																				Jumlah					
		Pengucapan (<i>Makhraj</i>)					Tekanan					Susunan Kalimat					Keberanian						Penguasa Topik				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1
1	Rafni Siti Aisya																										12

No	Nama	Aspek yang diamati																				Jumlah					
		Pengucapan (<i>Makhrāj</i>)					Tekanan					Susunan Kalimat					Keberanian						Penguasa Topik				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1
2	Dwi Agustina M																										12
3	Nadia																										9
4	Aziza Cahya Fitri																										13
5	Insani nur Utami																										14
6	Nur Marwa																										9
7	Agas																										8
8	Alif Ma'rif																										12
9	Moh Faruq																										10
10	Panji Samudra																										6
11	Mukti Syaban																										8
12	Moh Haikal A																										7
13	Moh Aditya																										9
14	Moh Mulkiyanto R																										8

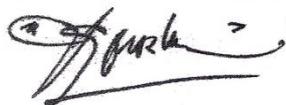
No	Nama	Aspek yang diamati																				Jumlah					
		Pengucapan (<i>Makhrāj</i>)					Tekanan					Susunan Kalimat					Keberanian						Penguasa Topik				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1
15	Aldi Afriansyah																										9
16	Abdul Muktadir																										8
17	Moh Fikri																										10
18	Muh Rifki																										6
19	Andini Sovia Nur																										15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan sapaan kepada peserta didik		
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		
3.	Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar		
4.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari		
5.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru		
6.	Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok secara berpasang-pasangan		
7.	Peserta didik memperhatikan bimbingan atau arahan guru		
8.	Peserta didik Peserta didik berdiskusi dan menyusun jawaban dengan pasangan kelompoknya yang akan dipresentasikan melalui percakapan atau bercerita menggunakan bahasa Arab		
9.	Peserta didik menyelesaikan tugas diskusi kelompok sesuai waktu yang diberikan		
10.	Setiap pasangan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok dengan suara yang jelas dan berani		
11.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi		

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Observer**



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan sapaan kepada peserta didik		
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		
3.	Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar		
4.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari		
5.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru		
6.	Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok secara berpasang-pasangan		
7.	Peserta didik memperhatikan bimbingan atau arahan guru		
8.	Peserta didik berdiskusi dan menyusun jawaban dengan pasangan kelompoknya yang akan dipresentasikan melalui percakapan atau bercerita menggunakan bahasa Arab		
9.	Peserta didik menyelesaikan tugas diskusi kelompok sesuai waktu yang diberikan		
10.	Setiap pasangan kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok dengan suara yang jelas dan berani		
11.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi		

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Observer**



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan sapaan kepada peserta didik		
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		
3.	Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar		
4.	Guru melakukan appersepsi terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya		
5.	Guru bersama peserta didik mongoreksi hasil tugas percakapan acak yang telah dikerjakan bersama kelompok		
6.	Guru memperdengarkan audio percakapan yang peserta didik susun		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan percakapan tersebut sesuai dengan intonasi, makraj seperti pada audio		
8.	Guru melakukan umpan balik terhadap hasil belajar		
9.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		
10.	Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran hari ini		

Sigi, 2023

Mengetahui,
Observer



Fadliah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan sapaan kepada peserta didik		
2.	Guru melakukan absensi kepada peserta didik		
3.	Guru mengajak peserta didik membaca do'a belajar		
4.	Guru melakukan appersepsi terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya		
5.	Guru memberitahukan tes akhir untuk pengambilan nilai berdasarkan indikator		
6.	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk bercakap-cakap sesuai dengan percakapan yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya tanpa melihat teks		
7.	Guru melakukan umpan balik terhadap hasil belajar		
8.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		
9.	Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran hari ini		

Sigi, 2023

**Mengetahui,
Observer**



Fadliyah S. Ag
Nip. 196604122006042023

Peneliti



Annisa Rahma
Nim. 19.1.02.0028

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pembelajaran : التَّسْوِيق

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran لكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik: التَّسْوِيق

Nama kelompok

1. Muti Syaban
2. Pangsi Samudra

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

البائع : مَا خَتَا أَتَخْدَمَةُ؟

الإجابات :

البائع : مَرَقَبًا، أَيْخُد مَتِي؟
القول : أُرِيدُ الْأُرْزَ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرَ
وَالشَّايَ، وَاللَّبَنَ
البائع : تَقْضَلُ الْأُرْزَ وَالزَّيْتِ وَالسُّكَّرَ

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- Mata Pelajaran** : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pembelajaran : الشوق
Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran لكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik الشوق:

Nama kelompok

1. MOM Aditya, Faruq
2. Abdul Mukhtadir

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- البنغ : مزحبا، أنخمة؟
البنغ : تفصل الأزر، والزيت، السكر، والشاي، واللبن
الوالد : 4: بكم المطلوب يا البنغ؟
الوالد : أريد الأزر، والزيت، والسكر، والشاي، واللبن
البنغ : بمائة وخمسين ألف زبينة.
البنغ : شكرا على الشوق هنا
الوالد : هذه مائة وخمسين ألف زبينة
البنغ : في أمن الله
الوالد : عفو، مع السلامة

Nama : Faruq
- Mukladir
- Moh Aditya

الإجابات:

البَائِعُ : مَرْحَبًا أَلِيخْدَمَةً ؟
الْوَالِدُ : أُرِيدُ الْأُرُزَّ، وَالزَّيْتُ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّعِيرَةَ
وَاللَّبَنَ

البَائِعُ : تَفَضَّلِ الْأُرُزَّ وَالزَّيْتُ وَالسُّكَّرَ

وَالشَّعِيرَةَ وَاللَّبَنَ

الْوَالِدُ : بِكُمْ الْمَطْلُوبُ يَا الْبَائِعَ ؟

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pembelajaran : الشَّوْقُ

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran لكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik: الشَّوْقُ

Nama kelompok

1. ALIF MA'RI'F
2. MOH. HAYKAL

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- الْبَائِعُ : مَرْحَبًا، أَيُّخْدَمَةُ؟
3 الْبَائِعُ : تَفَضَّلِ الْأُرْزُ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرِ، وَالشَّايِ، وَاللَّبَنِ
4 الْوَالِدُ : بِكُمِ الْمَطْلُوبُ يَا الْبَائِعِ؟
5 الْوَالِدُ : أُرِيدُ الْأُرْزُ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرِ، وَالشَّايِ، وَاللَّبَنِ
6 الْبَائِعُ : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
7 الْبَائِعُ : شُكْرًا عَلَى الشُّوْقِ هُنَا
8 الْوَالِدُ : هَذِهِ مِائَةُ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
9 الْبَائِعُ : فِي أَمَانِ اللَّهِ
10 الْوَالِدُ : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ

- البَائِعُ : مَرْحَبًا، آيْخُدْمَةٌ ؟
الْوَالِدُ : أُرِيدُ الْأُرْزَ، وَالذَّيْتَ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ
وَاللَّبْنَ
البَائِعُ : تَفْضِلُ الْأُرْزَ، وَالذَّيْتَ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ
وَاللَّبْنَ
الْوَالِدُ : يَكْفِي الْمَطْلُوبَ بِالْبَائِعِ ؟
البَائِعُ : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ .
الْوَالِدُ : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
البَائِعُ : شُكْرًا عَلَى التَّسْوُوقِ سُنًّا
الْوَالِدُ : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ
البَائِعُ : فِي أَمَانِ اللَّهِ

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pembelajaran : التسوق

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran **كلام** peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik: التسوق

Nama kelompok

1. AGAS
2. AZIZAH

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- 1 البائع : مزحبا، أَيْخْدَمَة؟
- 2 البائع : تَفَضَّلْ الأُرْزُ، وَالرَّيْتِ، وَالسُّكَّرِ، وَالشَّايِ، وَاللَّبَنِ 3
- 3 الوالد : بِكُمْ المَطْلُوبُ يَا البَائِعِ؟
- 4 الوالد : أُرِيدُ الأُرْزُ، وَالرَّيْتِ، وَالسُّكَّرِ، وَالشَّايِ، وَاللَّبَنِ 2
- 5 البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
- 6 البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسَوُّقِ هُنَا
- 7 الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- 8 البائع : فِي أَمَانِ اللهِ
- 9 الوالد : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ 8

البائع: صَرَقًا أَيْذَمَةٌ

الوآر: أَرِيذُ الْأُرُّ وَالزَّيْتُ وَالسُّكَّرُ وَالشَّاي وَاللَّبَنُ

البائع: تَقَطَّلَ الْأُرُّ وَالزَّيْتُ وَالسُّكَّرُ وَالشَّاي وَاللَّبَنُ

الوآر: بِكُمْ الْعَطْلُ يَا بَائِعُ؟

البائع: بِمَانَةٍ وَفَضِيئَةٍ أَلْفِ رُوبِيَّةٍ

الوآر: فَكَيْدِهِ طَائِفَةٌ وَفَضِيئَةٍ أَلْفِ رُوبِيَّةٍ

البائع: شُكْرًا عَلَى التَّسْوُوفِ كُنَّا

الوآر: عَفْوًا صَحَّ السَّلَامَةُ

البائع: فِي أَصَابِ اللَّهِ

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pembelajaran : التَّسْوِيقُ

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran كَلَام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik: التَّسْوِيقُ

Nama kelompok

1. Dwi Agustihah.
2. Moh. Filuri

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- ١ البائع : مَرَحَبًا، أَيخْدَمِي؟
- ٢ البائع : تَفَضَّلِ الأُرْزُ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرِ، وَالشَّايِ، وَاللَّبَنِ
- ٣ الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البَائِعِ؟
- ٤ الوالد : أَرِيدُ الأُرْزُ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرِ، وَالشَّايِ، وَاللَّبَنِ
- ٥ البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
- ٦ البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوِيقِ هُنَا
- ٧ الوالد : هَذِهِ مِائَةُ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- ٨ الوالد : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ
- ٩ البائع : فِي أَمَانِ اللهِ

البائع: مَرَحَبًا، أُتِخَذَ مَعَهُ ؛
 الوالد: أُرِيدُ الْأُرْزَ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ
 وَاللَّبَنَ
 لبائع: تَفَضَّلْ الْأُرْزَ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرَ،
 وَالشَّايَ، وَاللَّبَنَ
 الوالد: بِكُمْ الْمَطْلُوبُ يَا بَائِعَ ؛
 لبائع: بِمِائَةٍ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
 الوالد: هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
 البائع: شُكْرًا تَكْرًا التَّسَوُّفَ هُنَا
 الوالد: ~~فِي أَمَانِ اللَّهِ~~ كَفَّوْا مَعَ السَّلَامَةِ
 البائع: فِي أَمَانِ اللَّهِ

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pembelajaran : التَّسْوُق

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran لكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik: التَّسْوُق

Nama kelompok

1. Milikiyanto
2. Inqani

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

البائع ١ : مَرَحَبًا، أَيُخْدَمَةُ؟

البائع ٢ : تَفَضَّلْ الأُرُزَّ، وَالرَّزِيذَ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ، وَاللَّبَنَ

الوالد ٣ : بِكَمْ المَطْلُوبَ يَا البَائِعَ؟

الوالد ٤ : أُرِيدُ الأُرُزَّ، وَالرَّزِيذَ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ، وَاللَّبَنَ

البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.

البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوُقِ هُنَا

الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ

البائع : فِي أَمَانِ اللهُ

الوالد : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ

الإجابات:

البائع: مَرَمَاتًا، أَبْتِغَا صَتِيَّةً؟

الحوالا: أُدِيْدِيءُ الْآدُرِّيَّةَ، وَالرَّيْنِيَّةَ، وَالسُّمَّرَ، وَالنَّشَاطِيَّةَ،
لَلْبَنِّ

البائع: تَفْعَلِيءُ الْإِدْرِيَّةَ، وَالرَّيْنِيَّةَ، وَالسُّمَّرَ، وَالنَّشَاطِيَّةَ،
وَالْبَنِّ

بِكَمِّ الْقَطْلُوبِيَّةِ الْبَائِعِ؟

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pembelajaran	: التَّسْوِيق
Tujuan Pembelajaran	:

Melalui pembelajaran كَلَام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik: التَّسْوِيق

Nama kelompok

1. RAFHI STI AISYA
2. AHVINI SOVIATUR

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- البائع : مَرَحَبًا، أَيَخْدُمَتِي؟
البائع : تَفَضَّلْ الأرزَ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ، وَاللَّبَنَ
الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البائع؟
الوالد : أريدُ الأرزَ، وَالزَّيْتِ، وَالسُّكَّرَ، وَالشَّايَ، وَاللَّبَنَ
البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوِيقِ هُنَا
الوالد : هَذِهِ مِائَةُ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
البائع : فِي أَمَانِ اللهُ
الوالد : عَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ

البائع: من حبا، أيتخذ مية؟

الوالد: أميد الأثر، والزيت، والشاي، والشاي، والشاي

البائع: تفضل الأثر، والزيت، والشاي، والشاي، والشاي

الوالد: يكتم المظلوم يا البائع

البائع: بمائة وخمسين ألفاً وروبية

الوالد: هذه مائة وخمسين ألفاً وروبية

البائع: شكراً على القصة منا

الوالد: عفواً مع التلاوة

البائع: في أمان الله

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Materi Pembelajaran : التَّسْوِيق

Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran لكلام peserta didik dapat mengenal sistem bunyi bahasa arab (huruf, kata maupun kalimat) yang berkaitan dengan topik : التَّسْوِيق

Nama kelompok

- 1.
- 2.

Petunjuk pengerjaan:

1. Perhatikan percakapan acak yang diberikan
2. Urutkan menjadi percakapan sempurna bersama pasangan kelompokmu!
3. Tulislah hasil jawaban pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

السؤال :

Susunlah kalimat di bawah ini!

- 1 البائع : مَرَحَبًا، أَيخْدَمِي؟
- 2 البائع : تَفَضَّلِ الأرزَ، والزَّيْتِ، والسُّكَّرِ، والشَّايِ، واللَّبَنِ
- 3 الوالد : بِكَمْ المَطْلُوبِ يَا البَائِعِ؟
- 4 الوالد : أَرِيدُ الأرزَ، والزَّيْتِ، والسُّكَّرِ، والشَّايِ، واللَّبَنِ
- 5 البائع : بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
- 6 الوالد : هَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ
- 7 البائع : شُكْرًا عَلَى التَّسْوِيقِ هُنَا
- 8 الوالد : غَفْوًا، مَعَ السَّلَامَةِ
- 9 البائع : فِي أَمَانِ اللهُ

البائع: مَرْتَبًا، أُبَيْدُ صَةً؟

البائع: بِرَّحِمِ الْمَطْلُوبِ يَا الْبَائِعُ؟

البائع: تَفْضُلُ الْأَزَّةِ وَالرَّيْتِ وَالشُّكْرِ وَالسَّابِيِ وَاللَّبَنِ

الوالد: بِرَّحِمِ الْمَطْلُوبِ يَا الْبَائِعُ؟

البائع: بِمِائَةِ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيٍّ

الوالد: فَهَذِهِ مِائَةٌ وَخَمْسِينَ أَلْفَ رُوبِيٍّ

البائع: تَشْكُرُ عَلَيَّ اللَّهُمَّ مِنَّا

الوالد: تَعَلَّقُوا بِمِصْرِ السَّلَامَةِ

البائع: فِي أَصَانِ اللَّهِ

UJI HIPOTESIS

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BAHASA ARAB	19	38.3158	11.25982	2.58318

One-Sample Test

Test Value = 80

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
BAHASA ARAB	-16.137	18	<.001	<.001	-41.68421	-47.1113	-36.2571

One-Sample Effect Sizes

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
BAHASA ARAB	Cohen's d	11.25982	-4.975	-2.415
	Hedges' correction	11.75781	-4.765	-2.313

Tabel t

(Pada taraf signifikan 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikansi		Df	Signifikasi	
	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.670
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666

28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.684	77	1.991	1.665

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU</p> <p>جامعة داتوكاراما الإسلامية بالو</p> <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165</p> <p>Website: www.uindatokarama.ac.id</p>	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	1/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama : Annisa Rohma NIM : 191020028
 TTL : Loru, 16 Januari 2001 Jenis Kelamin : perempuan
 Jurusan : PBA Semester : 6
 Alamat : Jl. Pramuka HP : 0853 4365 3434

TEMA KAJIAN*:

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah Ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Linguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua

TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:

Penerapan metode dalam pembelajaran bahasa Arab

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam memahami teks bahasa Arab melalui model (PBL)	2018	Metode pembelajaran PBL bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis	Metode PBL harus di tunjang oleh buku yang dapat di jadikan pemahaman / referensi dalam KBM.
2	Eksperimentasi Model Pembelajaran PBL dalam pembelajaran Nahwu	2021	Model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu mengatasi masalah dalam mempelajari ilmu nahwu.	upaya untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran nahwu tidak di temukan dan tidak di terapkan.
3	Efektivitas penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan dan. metodologi BA	2017	penerapan pembelajaran PBL mampu membuat peserta didik dalam memecahkan masalah dan dapat mengasah keterampilan intelektual.	Pengupayaan teknik dalam PBL perlu di upayakan secara maksimal.
4	eksistensi metode qawaid tarjamah dalam pemb. bahasa arab di era revolusi	2020	metode qawaid memiliki kontribusi berupa kreatifitas dari pendidik saat menggunakannya dalam KBM.	metode ini hanya akan berimplas pd kemampuan hapalan peserta didik teori berbahasa.
5	pembelajaran bahasa arab menggunakan virtual learning	2021	Pembelajaran bahasa arab menggunakan virtual learning tetap membutuhkan Ppp, sarana dan prasarana bahkan media.	partispasi keaktifan peserta didik dalam menggunakan virtual learning bisa di katakan menurun
6	Metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab	2019	Penerapan metode langsung dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab	Kebebasan berbicara pd situasi tidak di programkan.
7	Metode pemb. Bhs arab dalam meningkatkan minat belajar Peserta didik	2021	Metode yg di gunakan adalah perentanaan yang matang, seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran.	Kurangnya pemanfaatan Strategi dalam pemb. bahasa arab, sehingga kurangnya minat peserta didik dalam belajar.
8	Metode pembelajaran mutasyarah untuk meningkatkan keterampilan menyimak	2021	Strategi pembelajaran yang efektif sangat di butuhkan untuk mewujudkan keberhasilan pemb. BA yang efektif dan efisien.	KBM akan berjalan lancar dan sesuai tujuan jika pendidik berperan aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran.
9	Model alternatif Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an	2017	Model pemb. tanyuz sangat cocok untuk memanfaatkan minat dengan memahami Al-Qur'an dan hadits	dalam metode tanyuz, akan berdampak pd peserta didik yang merasa jenuh.
10	Model-model Pemb. Pengembangan profesionalisme guru	2012	Dim buku tersebut menjelaskan strategi dan metode pembelajaran yg akan di ajarkan kepada peserta didik.	salah satu bab dalam buku tersebut. lebih banyak menjelaskan kegunaan metode dan minat pembaharuan mengenai kesulitan.

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو</p> <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uindatokarama.ac.id</p>	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Ke efektifitan metode demonstrasi terhadap penguasaan kata ganti (dhamir) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTS Al-khairaat Biromaru.
2. Pengaruh model Pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berbicara di MA Al-khairaat Biromaru.
3. efektivitas pendekatan Quantum Learning tipe card sort untuk meningkatkan kemahiran menulis siswa kelas VIII MTS Al-khairaat Biromaru.

REVISI:

Konsultasikan dengan Pembimbing

Pembimbing I: Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II: Rafia Badjebat, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 459 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara
1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
2. Rafiq Badjeber, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Annisa Rahma
- NIM : 19.1.02.0028
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DI MA AL-KHAIRAAT BIROMARU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 Maret 2022
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 27 Februari 2023

Nomor : 811 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Arda, S.Si., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Annisa Rahma
NIM : 19.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MA Alkhairaat Biromaru

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : 3 Maret 2023
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022

Nama : Annisa Rahma
NIM : 19.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MA Alkhairaat Biromaru
Tgl / Waktu Ujian Proposal : 3 Maret 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Nislawati	201040023	6 / PGM		
2.	Faadilah				
3.	Nurul Fitrta	201040027	3 / PGM		
4	Na'arifah	201040016	3 / PGM		
5.	Siti Azhar Adlan	20106176	6 / PAI		
6.	Mubalifa	201010185	6 / PAI		
7.	Hikmatullah	201090008	6 / PGM		Hadir
8.	Nurfadillah	201090006	3		Hadir
9.	Ria Novia Dhani	201090014			Hadir
10	Abdul Rahman. L	19102026	8 / MPI		
11.	WARZUKNI	191010209	8 / PAI		
12.	NUR HANIFA	19102012	8 / PBA		
13.	ABDANI	19200002	01 AFI		HADIR
14.	Alifia Sri Cahyani	191020027	8 / PBA		

3 Maret 2023

Pembimbing 1

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,
M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003

Pembimbing 2

Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900101 201903 1 007

Penguji,

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860224 201801 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 3 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Annisa Rahma
NIM : 19.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MA Alkhairaat Biromaru
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
II. Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Arda, S.Si., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH	36	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 3 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II

Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900101 201903 1 007

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 3 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Annisa Rahma
NIM : 19.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MA Alkhairaat Biromaru
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
II. Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Arda, S.Si., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	91	Konklusi antara teori & instrumen & angket
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	lihat Edouard KTI & aplikasinya & bahasa tulis.
3	METODOLOGI	90	perpustakaan karakter & solusi & nilai.
4	PENGUASAAN	90	—
5	JUMLAH	360	—
6	NILAI RATA-RATA	90	—

Palu, 3 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari 3 Maret 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Annisa Rahma
NIM : 19.1.02.0028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MA Alkhairaat Biromaru
Pembimbing : I. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
II. Rafiq Badjeber, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Arda, S.Si., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	Penelitian terkahir sesuai judul
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	sesuai pandua
3	METODOLOGI	87	
4	PENGUASAAN	88	
5	JUMLAH	348	
6	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, 3 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860224 201801 2 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1762 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023 Palu, 31 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Khairaat Biromaru

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Annisa Rahma
NIM : 19.1.02.0028
Tempat Tanggal Lahir : Loru, 16 Januari 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Kelapa Asri
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB DI MA ALKHAIRAAT BIROMARU
No. HP : 085343653437

Dosen Pembimbing :
1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
2. Rafiq Badjeber, S.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

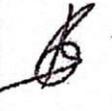
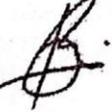
NAMA	Annisa Rahma
NIM	191020029
PROGRAM STUDI	PBA

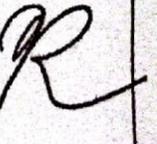
No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu/02 februari 2022	Suparno	Pelaksanaan Reward dan punishment dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Darul iman Palu.	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.pd.1 2. Titi Fathmah, S.pd.1, M.pd.1	
2	Kamis/03 februari 2022	Abd. Hakim	pendidikan kepranukaan dan konsep Pasa Darma bagi kepribadian peserta didik di MA ODI Sabang	1. Dr. Gusmari, M.pd.1 2. Junuri H. Tahang, S. Ag. MAg	
3	Kamis 03 februari 2022	Arianto	Implementasi metode tilawah dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an	1. Drs. H. Ahmad Asse M.pd.1 2. Hikmah Rahmah, Lc. M. Ed.	
4	Kamis/03 februari 2022	Irma Setia Mingsih	Strategi Guru Mengajar Bagi peningkatan kemampuan Santri dalam membaca Al-Qur'an melalui Metode waqo di Taman Pengajian Qur'an Al-Hidayah palu	1. Drs. Syahril, M.A 2. Bjakir Lobud, S.Ag., M.pd	
5	Senin/07 februari 2022	Asmaul Husna	The role of teacher pedagogic competency in Motivating students interest to learn english At snp 1 PALASA	1. Prof. H. Nurdin, S.sos, S.pd. M. com 2. Zuhra, S.pd. M.pd	
6	Senin/07 februari 2022	Ninang Anggrani	peran kepala Madrasah dalam Meningkatkan kinerja Guru di Masa Pandemi covid-19.	1. Drs. Syahril, M.A. 2. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag.	
7	Senin/07 feb 2022	sadig ladiku	Strategi Pembelajaran bahasa arab dalam kemahiran menulis di pondok pesantren Al-Khairaat	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.pd.1 2. Dr. Siti Hasnah, SAg, M.pd	
8	Senin/07 feb 2022	Yulia Sedjawanji Mj. Napia	Proses Belajar Mengajar (Studi pada MTs Al-Khairat Birumaru)	1. Des. Rusli Takunas, M.pd.1 2. Suharnis, S. Ag., M. Ag.	
9	Rabu/23 feb 2022	Mohammad Fauzan	Peran manajerial kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pengelolaan di MTs Al-Khairat Birumaru kec. Sigi	1. Dr. Hj. Adawiyah petalangi, M. pd 2. Dr. Arifuddin M. Arif, SAg., M. Ag	
10	Senin/22 agst 2022	Ika Resky Handayani	Pengaruh model Pembelajaran Word Square terhadap kemampuan siswa dalam menghafal kosak kata bahasa arab kelas X MTsN 1 Palu	1. Titi Fathmah, S.pd.1., M. Pd.1 2. Agung Wicaksono, M.pd.	

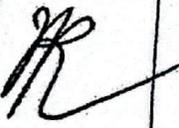
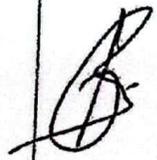
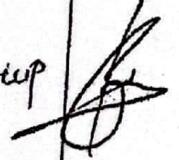
Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : ANNISA RAHMA
 NIM : 4020028
 Program Studi : PBA
 Judul : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MA ALKHAZANAT BIRUMAHU.
 Pembimbing I : MUHAMMAD NOZ ASMAWI, S.Ag., M.Pd.i
 Pembimbing II : Rafiq BADIET R-S.Pd., M.Pd.

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Urutkan latar belakang, Rumusan masalah dan penelitian terdahulu.	
			seuaikan metode dan desain penelitian	
			seuaikan teori sampling.	
			Definisi operasional tambahkan indikator	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			uji valid menggunakan uji pakar	
			Rumus uji hipotesis satu sampel	
			perbaiki kerangka Berpikir	
			Jelaskan alasan menggunakan PBM bukan PBL	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Jelaskan alasan menggunakan ket. berbicara bukan motivasi	
			Bekerja alhamdulillah sebagai referensi	
			Perbaiki data uji hipotesis	
			Pembahasan penelitian dan penyempurnaan	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Tambahkan sedikit abstrak	
			kesimpulan dan implikasi penelitian	
			Susunan pedoman transkripsi	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

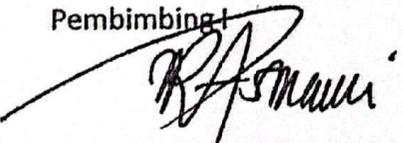
- Nama : MUHAMMAD NUR ASMAWI
 NIP : 197201042003121001
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III (d.
 Jabatan Akademik : L E K T O R
 Sebagai : Pembimbing I
- Nama : RAFA BARDJEBET
 NIP : 15500101215031007
 Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : ANNISA RAHMA
 NIM : 191020028
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Judul :

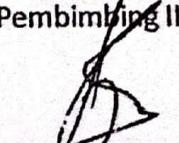
Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


 NIP. 197201042003121001

Palu,

Pembimbing II


 NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Annisa Rahma
Nim : 19.1.02.0028
Tempat Tanggal Lahir: Loru, 16 Januari 2001
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Pramuka Desa Loru

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Arlin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Pramuka Desa Loru
2. Ibu
Nama : Waiyah, S.Pd
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Pramuka Desa Loru

C. Riwayat Pendidikan

1. SD/Mi : SDN Inti Loru
2. SMP/Mts : SMP N 27 Sigi
3. SMA/MA : SMA N 1 Sigi